

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS VII DI SMP NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Indana Farihatul Luthfi

NIM : 204101010058

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS VII DI SMP NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Indana Farihatul Luthfi
NIM : 204101010058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing :



Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199310252020122010

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.
NIP. 198306222015031001

Evi Resti Dianita, M.Pd.I
NIP. 198905242022032004

Anggota :

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Bapak saya yang tersayang, Bapak Katibin dan Ibu saya yang tercinta, Ibu En Hasanah Idris yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan kelembutan, dengan penuh kesabaran dan ketabahan. Tidak lupa pula saya persembahkan kepada kakak terkasih saya, Maulana Jauharil Habib yang telah memberikan motivasi kepada saya untuk semangat melanjutkan Pendidikan, serta kepada kakak ipar saya Aulia Suri Agung beserta keponakan saya Muhammad Alfatih Maulana yang telah menambah kebahagiaan dalam hidup saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karuniaNya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Ibu Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan telah meluangkan waktu serta pemikirannya untuk membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Ari Dwi Widodo, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi.
7. Bapak Udik Kristyono, S.Pd., yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Jember
8. Ibu Rif'atul Himmah, M.Pd.I., yang telah membantu penulis dalam proses menyelesaikan penelitian di lingkungan Sekolah.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S1.
10. Keluarga besar SMP Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama penelitian.

11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 15 April 2024

Penulis



ABSTRAK

Indana Farihatul Luthfi, 2024 : Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Jember.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum Merdeka diterapkan di SMP Negeri 2 Jember sejak Tahun Pelajaran 2023/2024. Pihak sekolah memerlukan upaya lebih dalam menerapkan kurikulum merdeka ini karena masih terbilang baru dalam penerapannya pada kelas VII. Penguatan karakter pada siswa perlu diterapkan melalui 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada pembelajaran yang berdiferensiasi, karena hal ini merupakan kunci utama dalam Kurikulum Merdeka. Setiap pembelajaran di kelas, siswa harus menerapkan 6 dimensi tersebut secara bertahap dan dalam penelitian ini berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.

Fokus pada penelitian ini adalah : 1) Perencanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember, 2) Pelaksanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember, 3) Evaluasi implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumenasi. Menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, teknik penentuan subjek dengan *purposive sampling*, serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Hasil penelitian ini 1) Perencanaan dalam implementasi 6 dimensi profil pelajar pancasila adalah dengan melaksanakan asesmen diagnostik kemudian menyusun modul ajar. 2) Proses pelaksanaan 6 dimensi profil pelajar Pancasila adalah dengan mengamati perilaku siswa saat pembelajaran serta memberikan tugas-tugas pada siswa secara bertahap agar menjadi pelajar Pancasila yang utuh. 3) Proses evaluasi dilaksanakan melalui sharing antar guru kelas VII dengan cara saling berbagi informasi kemudian mendiskusikan masalah dan mencari solusi sebagai dasar dalam perencanaan pembelajaran ke depannya. Masing-masing guru mata pelajaran berkolaborasi untuk menanamkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa dengan cara guru PAI memaksimalkan pada dimensi religius, sedangkan guru IPS memaksimalkan pada dimensi sosial, begitupun dengan mata pelajaran yang lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37

D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian dan Analisis Data.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
Lampiran-Lampiran	
1. Matriks Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Observasi	
4. Pedoman Wawancara	
5. Modul Ajar	
6. Surat Izin Penelitian	
7. Surat Selesai Penelitian	
8. Jurnal Penelitian	
9. Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

2. 1 Daftar Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Komponen Modul Ajar	23
3. 1 Daftar Subjek Penelitian	40
4. 1 Daftar Implementasi 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	55
4.2 Hasil Temuan Penelitian	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Jember	50
4. 2 Siswa Mengerjakan Tugas Mandiri	59
4. 3 Siswa Menyetorkan Hafalan Kepada Guru	60
4. 4 Hasil Poster Karya Siswa	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mayoritas lembaga Pendidikan di Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada proses pembelajaran mulai dari jenjang dasar hingga menengah atas. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yakni Nadiem Anwar Makarim mencetuskan Kurikulum merdeka ini dengan mengedepankan konsep “Merdeka Belajar” untuk membantu pemulihan proses pembelajaran yang mengalami krisis akibat adanya pandemi COVID-19.¹ Kurikulum merdeka ini merupakan sebuah inovasi yang ditujukan untuk menyempurnakan kurikulum yang sudah ada, serta tuntutan terhadap perbaikan di bidang pendidikan yang meningkat, didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler beragam, yang isinya akan lebih optimal agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami dan memahami materi serta menguatkan kemampuan yang dimiliki². Pihak sekolah diberi kebebasan untuk mengeksplor kemampuan siswanya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Kebebasan dalam memilih berbagai media ajar diberikan kepada guru

¹ Tono Supriatna Nugraha, “Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran”, *Jurnal Inovasi Kurikulum*, Vol. 19, No. 2, (Agustus 2022), 254, <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>

² Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi, tentang Kurikulum Merdeka, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> (terakhir diakses pada 25 Desember 2023)

sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.

Sistem pengajaran akan berubah menyesuaikan dengan perkembangan zaman, yang semula hanya di dalam kelas, menjadi di luar kelas. Secara tidak langsung guru dapat membentuk karakter siswa yang kelak akan memiliki kemandirian dan keberanian, cerdas dan pandai bergaul, memiliki adab dan kesopanan dengan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang ada di sekolah. hal tersebut dapat tercipta melalui suasana kelas yang lebih interaktif yang dilakukan oleh guru kepada siswanya.³ Oleh karena itu, sistem pengajaran akan berdampak pada karakter dan sikap siswa.

Dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dikatakan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, siswa, Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab akan dibantu melalui pengembangan keterampilan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang berharga.⁴ Oleh karena itu, dalam upaya penyempurnaan kurikulum pendidikan, maka, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) telah mencetuskan salah satu Visi dan Misinya melalui Kurikulum Merdeka belajar yakni Profil Pelajar Pancasila

³ Nurul Qomariyah dan Muliatul Maghfiroh, "Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peranan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan", *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, Vol 10 (2022), 109

⁴ JDIIH BPK RI," Undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Diakses pada 12 Desember 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20tahun2003#:~:text=Dalam%20UU%20ini%20diatur%20mengenai,bahasa%20pengantar%3B%20dan%20wajib%20belajar>

sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.⁵ Profil pelajar Pancasila tersebut yang direncanakan akan membentuk karakter siswa menuju ke arah positif.

Nilai-nilai Pancasila dari dulu hingga sekarang tidak pernah berubah, akan tetapi penerapannya yang telah mulai memudar, hal tersebut diakibatkan oleh Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin maju dan arus globalisasi, oleh karena siswa yang memiliki peran sebagai generasi penerus bangsa Indonesia sudah seharusnya mengamalkan nilai-nilai Pancasila tersebut. Ketika salah satu nilai Pancasila dilaksanakan, maka nilai-nilai sila yang lain juga ikut dilaksanakan. Sebab, masing-masing nilai Pancasila saling berkaitan satu sama lain dan menyaring pengaruh-pengaruh yang negatif agar tidak berdampak pada diri sendiri, khususnya bagi generasi Indonesia.⁶ Nilai-nilai Pancasila tersebut dapat diterapkan dengan bantuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia sebagai pelajar yang memiliki kompetensi yang luar biasa dan berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila.⁷ Terdapat enam ciri Profil Pelajar Pancasila menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yakni meliputi : beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,

⁵ Laila Badriyah. et al., “Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0”, *Jurnal Absorbent Mind* Vol. 1, No. 2, (Desember 2021), 67

⁶ Devi A, et al , “Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial”, *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2020), 17. <http://dx.doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945>

⁷ Laila B, et al, “Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0”, *Jurnal Absorbent Mind* Vol. 1, No. 2 (Desember 2021), 69

berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif.⁸ Enam dimensi tersebut harus ditanamkan pada masing-masing siswa baik saat di dalam kelas maupun di luar kelas agar siswa terbiasa dan tertanam pada dirinya sikap positif tersebut. Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut dinilai sudah tepat bagi siswa atau pelajar di Indonesia, karena sesuai dengan rujukannya yaitu ideologi Pancasila.⁹

Profil Pelajar Pancasila tersebut berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penanaman akhlak dan budi pekerti siswa yang akan menghasilkan penerus bangsa yang bermoral, tidak hanya sekedar tahu dan paham ilmu pengetahuan umum saja, tetapi mampu mendidik siswa sehingga memiliki akhlak dan budi pekerti dengan memperhatikan pendidikan fisik dan mental, serta praktik. Karena dalam pembelajaran PAI terdapat beberapa materi yang membutuhkan praktik seperti sholat, wudhu, haji dan lain sebagainya.

Sebagaimana telah disebutkan dalam al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab : 21).¹⁰

⁸ Kirana Silkia Maulida, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2022), 4

⁹ Rusnaini, et al, “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa”, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 27, No. 2, (Agustus 2021), 241. <http://dx.doi.org/10.22146/jkn.67613>

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba, 2017), 420

Berdasarkan ayat tersebut, sebagai umat Nabi Muhammad SAW sudah sepatutnya seorang guru memiliki inovasi dalam mendidik siswa. Inovasi tersebut kemudian dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat meneladani akhlak dan budi pekerti Nabi Muhammad SAW melalui adanya profil pelajar pancasila ini.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memuat materi Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam. Materi tersebut diberikan bukan sebatas pengetahuan saja, tetapi sebagai pembentukan sikap dan kepribadian siswa dan melatih kemampuan siswa untuk mengamalkan ajaran agamanya masing-masing. Untuk itu kegiatan pembelajaran PAI haruslah diusahakan agar menciptakan siswa yang bebas merdeka.¹¹ Dalam artian merdeka dalam memperoleh materi pelajaran PAI dan merdeka dalam mempraktikkannya di lingkungan sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu salah satu bentuk upaya dalam mengimplementasikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut adalah melalui projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini, yaitu salah satunya oleh Kirana Silkia Maulida (2022), skripsi IAIN Salatiga yang berjudul "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021". Penelitian tersebut membahas mengenai implementasi 6

¹¹ Gina Nurvina Darise, "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Merdeka Belajar" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado*, Vol. 02, No. 02 (2021), 15

dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI, serta faktor penghambat dalam melaksanakan implementasi tersebut dan solusinya.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ini adalah fokus masalah hanya pada implementasi penguatan profil pelajar Pancasila yang berupa enam dimensi atau indikator profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI. Implementasi ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga diharapkan siswa dapat menjadi pelajar yang sesuai dengan enam dimensi profil pelajar Pancasila tersebut.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Jember telah menerapkan Kurikulum Merdeka mulai tahun pelajaran 2023/2024 pada kelas VII yang di dalamnya mencakup enam dimensi profil pelajar Pancasila yang memiliki erat kaitannya dengan mata PAI. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII yakni ibu Rif'atul Himmah menyatakan bahwa pada proses pembelajaran menggunakan sumber belajar dari al-Qur'an, hadits serta buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII kurikulum merdeka, serta pada proses pembelajarannya siswa telah menerapkan enam dimensi profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹² Hal tersebut juga telah peneliti amati berdasarkan observasi bahwa siswa kelas VII telah menerapkan enam dimensi profil Pancasila tersebut melalui tugas yang diberikan serta hasil pengamatan oleh ibu Rif'atul Himmah sendiri.¹³

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka dilaksanakanlah penelitian dengan judul “Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila

¹² Rif'atul Himmah, di wawancara oleh penulis, Jember 26 Desember 2023.

¹³ Observasi di SMP Negeri 2 Jember, 26 Februari 2024

Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Jember”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang diambil adalah :

1. Bagaimana perencanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana evaluasi implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Mendeskripsikan perencanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi implementasi penguatan profil pelajar Pancasila

pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis dalam implementasi P5 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam bidang pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengembangan proses implementasi profil pelajar pancasila yang religius. Selain itu menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan, khususnya pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung siswa dalam menerapkan enam dimensi profil pelajar pancasila dengan maksimal. Penelitian ini juga dapat menambah kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat berinovasi untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tugas yang diberikan juga harus disesuaikan dengan enam dimensi profil pelajar Pancasila, sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta pihak sekolah dapat mendukung guru untuk penerapan Profil Pelajar Pancasila yang religius, sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa.

3. Bagi Peneliti

Peneliti mampu menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang inovatif. Dan kelak dapat memberikan tugas yang sesuai dengan enam dimensi profil pelajar Pancasila, sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti sendiri.

4. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu Pendidikan. Serta penelitian ini dijarapkan dapat menambah kepustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi penguatan profil pelajar Pancasila yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dan penerapan 6 dimensi profil pelajar Pancasila yang merupakan kesatuan elemen dan saling berkaitan, dan 6 dimensi profil pelajar Pancasila tersebut harus tertanam pada karakter siswa agar menjadi pelajar Pancasila yang utuh.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII semester genap dengan materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt, mawas diri dan introspeksi dalam menjalani kehidupan, menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun, rukhsah: kemudahan dari Allah Swt dalam beribadah kepadanya, Andalusia: kota peradaban islam di Barat (756-1031 M) dengan sumber belajar dari Al-Qur'an dan Hadits serta buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII Kurikulum Merdeka.

3. Kelas VII di SMP Negeri 2 Jember

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII di SMP Negeri 2 Jember, karena SMP Negeri 2 Jember ini menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun pelajaran 2023/2024. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil hanya pada kelas VII yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan sesuai dengan judul penelitian skripsi yang diambil.

Berdasarkan definisi istilah di atas, yang dimaksud dengan **Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Jember** adalah pelaksanaan dan penerapan dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila melalui 6 dimensi profil pelajar Pancasila, kemudian 6 dimensi profil pelajar Pancasila tersebut akan diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab tahapan, sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bab ini dijelaskan kumpulan teori yang bersumber dari berbagai media seperti jurnal, artikel dan skripsi yang dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Bab tiga metode penelitian menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data yang membahas mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima penutup yang berisi simpulan dan saran-saran. Pada bab ini akan dijelaskan secara singkat mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan perbandingan antara penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan penelitian terdahulu serta dijadikan sebagai acuan untuk menghindari anggapan adanya kesamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yakni sebagai berikut :

1. Kirana Silkia Maulida (2022), skripsi IAIN Salatiga yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021”.¹⁴

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dimensi yang pertama yakni, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang diimplementasikan dengan cara berdoa sebelum dan sesudah kegiatan serta mengedepankan sholat. Kedua, berkebhinekaan global yang diimplementasikan dengan cara memberi contoh toleransi terhadap siswa yang berbeda agama. Ketiga, gotong royong yang diimplementasikan dengan memberikan tugas kelompok kepada siswa sehingga dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. Keempat, mandiri yang diimplementasikan dengan memberikan tugas secara mandiri. Kelima,

¹⁴ Kirana Silkia Maulida, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021”, (Skripsi IAIN Salatiga, 2022).

bernalair kritis yang diimplementasikan dengan mengajak siswa untuk menyelesaikan persoalan dengan baik. Keenam, kreatif yang diimplementasikan dengan memfasilitasi siswa dengan bakat yang dimilikinya.

Metode yang ditempuh untuk penguatan profil pelajar Pancasila yakni dengan memasukkan Profil Pelajar Pancasila ke dalam mata pelajaran khusus kelas 10 dan untuk kelas 11, 12, 13 ke semua mata pelajaran, pembinaan oleh kesiswaan, guru BK, bersama wali kelas dan orang tua. Faktor pendukung penelitian ini adalah kurikulum yang memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus yang bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK). Faktor penghambtanya adalah kurikulum yang masih baru, sehingga dalam penerapan kurikulumnya masih banyak yang perlu dipersiapkan dan belum semua sekolah menerapkan dan belum ada pelatihan intensif mengenai kurikulum SMK PK

2. Zahrotul Firdaus (2023), skripsi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi Kelas X SMAN 1 Baureno Bojonegoro”.¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan menentukan tema, menentukan dimensi, elemen, jenis

¹⁵ Zahrotul Firdaus, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi Kelas X SMAN 1 Baureno Bojonegoro.” (skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023)

kegiatan, pengkolaborasi mata pelajaran, dan penanggung jawab. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema suara demokrasi melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukung segi internal yaitu menjadikan karakter siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dalam mengekspresikan dirinya, percaya diri dalam mengemukakan pendapat, melatih kepribadian untuk bermusyawarah, melatih kepemimpinan, dan antusias warga sekolah yang membara karena melakukan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Segi eksternal meliputi penyediaan fasilitas yang memadai seperti WIFI. Terdapat pula faktor penghambat yaitu pengaruh kurikulum baru sehingga masih banyak sekolah yang belum menerapkan karena belum paham.

3. Vivi Aruncaya (2023), skripsi Universitas Bosowa yang berjudul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smkn 1 Jeneponto”.¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah proses implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas guru telah berusaha menggunakan berbagai model pengajaran, salah satu yang digunakan antara lain yaitu pengajaran secara langsung. Faktor penghambat dalam implementasi ini adalah faktor lingkungan dan kurangnya pengetahuan mengenai Pancasila. Upaya yang dilakukan

¹⁶ Vivi Aruncaya, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smkn 1 Jeneponto”, (skripsi, Universitas Bosowa, 2023).

kepala sekolah, guru dan pihak sekolah untuk menangani hambatan yaitu dengan cara memberi pelatihan khusus untuk guru agar bisa lebih meningkatkan pemahaman dan juga lebih mudah dalam mengimplementasikan projek penguatan profil pelajar Pancasila, menguatkan nilai-nilai pancasila melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan guru berusaha melakukan pendekatan dengan siswa dan memberikan keteladanan kepada semua warga sekolah.

4. Dini Irawati, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin (2022), *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* Vol. 6, No. 1 yang berjudul “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”.¹⁷

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profil pelajar Pancasila menjadi salah satu kebijakan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan dari program penguatan karakter. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia Melalui penerapan 6 dimensi profil pelajar Pancasila maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat

¹⁷ Dini Irawati, et, al, “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”, *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* Vol. 6, No. 1 (2022).

sebagai salah satu amanat undang-undang dasar tahun 1945. Strategi pengembangan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui integrasi dalam kegiatan pendidikan formal melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Melalui implementasi kebijakan profil pelajar Pancasila ini diharapkan mampu membangun karakter bangsa Indonesia yang unggul dan mampu bersaing secara global.

5. Rina Mida Hayati, Miftahur Rohman, Imam Turmidzi, Dewi Yanti dan Jauharotun Nafisah (2023), *Attractive : Innovative Education Journal* Vol. 5, No. 3 yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka Belajar SDN 3 Bumi Aji”.¹⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka SDN 3 Bumi Aji telah menguatkan P5 dengan menambahkan kegiatan-kegiatan religiusitas pada peserta didik seperti, sholat dhuha berjamaah, membaca surat pendek, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk menanamkan karakter pada peserta didik yaitu kompeten, cerdas, dan santun. Kompeten sama halnya dengan dimensi bernalar kreatif dan bergotong-royong, cerdas sama halnya dengan dimensi bernalar kritis.

¹⁸ Rina Mida Hayati, et, al, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka Belajar SDN 3 Bumi Aji”, *Attractive : Innovative Education Journal* Vol. 5, No. 3, (2023).

Tabel 2. 2

Daftar Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA , JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Kirana Silkia Maulida (2022), skripsi yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021”.	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Kualitatif - Meneliti tentang implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI 	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti pada jenjang SMK - Fokus penelitian tidak sekedar pada implementasinya saja akan tetapi juga berfokus pada metode yang ditempuh untuk penguatan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI.
2.	Zahrotul Firdaus (2023), skripsi berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif - Proyek penguatan profil pelajar Pancasila - Mata pelajaran Pendidikan Agama 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada tema suara demokrasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan

	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi Kelas X SMAN 1 Baureno Bojonegoro”	Islam dan Budi Pekerti	faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan implementasi
3.	Vivi Aruncaya (2023), skripsi yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smkn 1 Jeneponto”	- Kualitatif - Proyek penguatan profil pelajar Pancasila	- Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan - Fokus pada proses penerapan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, faktor penghambat dan upaya untuk menangani hambatan tersebut
4.	Dini Irawati, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin (2022), <i>Edumaspul : Jurnal Pendidikan</i> Vol. 6, No. 1 yang berjudul “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”	- Implementasi 6 dimensi profil Pelajar Pancasila - Penguatan karakter melalui 6 dimensi profil Pelajar Pancasila	- Menggunakan pendekatan kepustakaan (<i>library research</i>) - Implementasi 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
5.	Rina Mida Hayati, Miftahur Rohman,	- Kualitatif - Implementasi	- Penelitian menggunakan jenis

<p>Imam Turmidzi, Dewi Yanti dan Jauharotun Nafisah (2023), jurnal yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka Belajar SDN 3 Bumi Aji”</p>	<p>proyek penguatan profil pelajar Pancasila</p> <p>- Pembelajaran PAI</p>	<p>studi kasus</p> <p>- Meneliti pada tingkat SD</p> <p>- Hanya sebagian dari 6 dimensi profil pelajar Pancasila yang dibahas</p>
--	--	---

Sumber : Dokumentasi 2024

Tabel tersebut menyajikan tentang persamaan dan perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dan penelitian yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terdahulu. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian yang sudah ada.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kurikulum Merdeka belajar merupakan suatu kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat, siswa dapat memilih pelajaran apa saja yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minatnya.¹⁹ Kurikulum ini dimaksudkan agar mudah dipahami dan lebih

¹⁹ Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka*, (Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi, 2023), 1.

fleksibel, jadi potensi siswa dapat digali lebih dalam agar dapat berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan keputusan Mendikbudristek No. 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 Tahun 2022 tentang Pendoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, telah dijelaskan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau biasa disingkat dengan P5 merupakan kegiatan yang berbasis proyek, yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.²⁰ Pada penelitian ini difokuskan pada implemementasi penguatan profil pelajar Pancasila melalui enam dimensi profil pelajar Pancasila yang merupakan salah satu langkah dalam penguatan karakter positif pada siswa saat proses pembelajaran.

Implementasi dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan atau pelaksanaan. Joko Pramono dalam bukunya yang berjudul Implementasi dan Evaluasi Kebijakan yang mengutip dari Daniel A. Mazmanian dan Paul A.Sabatier dalam Wahab menjelaskan makna implementasi sebagai berikut:

Implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan, yang merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian yang timbul sesudah disahkan pedoman-pedoman kebijaksanaan Negara, yang mencakup baik usaha- usaha

²⁰ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung : Yrama Widya, 2022), 120.

untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat atau dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.²¹

Berdasarkan pengertian tersebut menjelaskan bahwa implementasi merupakan proses penerapan atau pelaksanaan suatu program yang telah dipahami. Jika dikaitkan dengan implementasi pada program kurikulum, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan sebuah proses penerapan atau pelaksanaan suatu program pemerintah yang telah dipahami oleh lembaga sekolah yang kemudian diterapkan dan dilaksanakan oleh lembaga tersebut agar tercapinya tujuan yang telah ditetapkan.

Implementasi memiliki arti penerapan atau pelaksanaan, Istilah implementasi ini berkaitan dengan suatu kegiatan yang terencana dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Webster telah dirumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carryingout* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect* (menimbulkan akibat terhadap sesuatu).²² Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengimplementasikan suatu program harus disertai dengan sarana prasarana yang mendukung karena kelak akan menimbulkan dampak terhadap lembaga yang melaksanakan implementasi program tersebut. Tahapan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi dalam pembelajaran yang meliputi:

²¹ Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*, (Solo: Percetakan Kurnia, 2020), 11.

²² Elih Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan" *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2, (2020), 133.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan yang akan dicapai dan disertai cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan merupakan suatu kegiatan atau proses analisa dan pemahaman sistem, penyusunan konsep dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan titik awal dalam melakukan suatu kegiatan karena perencanaan akan memberikan arah, menjadi standar kerja, memberi kerangka pemersatu dan membantu memperkirakan peluang yang ada. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai.²³ Tahap perencanaan ini akan menentukan proses pelaksanaan, oleh karena itu harus disusun dengan matang.

Tahapan awal sebelum menyusun perencanaan pembelajaran atau modul ajar adalah dengan melaksanakan asesmen diagnostik yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan dan kemampuan awal peserta didik, sehingga guru dapat menentukan bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan proses pembelajaran²⁴. Asesmen diagnostic tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan modul ajar. Dalam penyusunan modul ajar harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu esensial, menarik, bermakna, menantang, relevan dan kontekstual serta berkesinambungan. Komponen modul ajar versi

²³ Buhari Luneto, *Perencanaan Pendidikan*, (Mataram: Sanabil, 2023), 5.

²⁴ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka ...*, 26.

lengkap berisi informasi umum, komponen inti dan lampiran,²⁵ Berikut disajikan tabel komponen modul ajar lengkap.

Tabel 2.2
Komponen Modul Ajar

Informasi Umum	Komponen Inti	Lampiran
- Identitas penulis modul	- Tujuan pembelajaran	- Lembar kerja peserta didik
- Kompetensi awal	- Asesmen	- Pengayaan dan remedial
- Profil pelajar Pancasila	- Pemahaman bermakna	- Bahan bacaan siswa dan guru
- Sarana dan prasarana targer siswa	- Pertanyaan pemantik	- Glosarium
- Model pembelajaran yang digunakan	- Kegiatan pembelajaran	- Daftar pustaka
	- Refleksi siswa dan guru	

Sumber : Buku Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran

baru

Tabel tersebut menyajikan isi dari modul ajar lengkap yang harus disusun oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran. Modul ajar tersebut akan dijadikan acuan dalam proses pembelajaran terutama dalam penanaman karakter enam dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan aksi atau tindak lanjut dari tahap perencanaan dengan berbagai teknik atau alat bantu yang

²⁵ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka ...*, 112.

dibutuhkan, setiap pihak yang terlibat harus melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Dalam tahap pelaksanaan ini yang dimaksud adalah pelaksanaan dalam pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara siswa dan guru sehingga terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan harus melibatkan seluruh siswa yang ada di kelas²⁶ Pada proses pembelajaran guru harus mengacu pada modul ajar yang telah disusun, namun apabila terjadi situasi yang tidak kondusif, maka guru harus mengambil tindakan yang tepat agar pembelajaran tetap berjalan dengan efektif.

Pada pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, guru harus menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa, pembelajaran diferensiasi ini bersifat fleksibel yang artinya peserta didik belajar dengan teman sebaya yang sama atau berbeda kemampuan sesuai dengan kekuatan dan minatnya.²⁷ Pembelajaran ini akan menyesuaikan dengan bakat dan minat siswa, jadi guru dan siswa dapat leluasa dalam mengeskpresikan pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

²⁶ Nurlina Ariani, et al, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Widiana Bhakti Persada, 2022), 7.

²⁷ Peduk Rintayati, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi*, (Purbalingga :Eureka Media Aksara, 2022), 59.

Proses pelaksanaan dalam pembelajaran menuntun guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa²⁸. Pada tahap ini guru melaksanakan sekaligus mengawasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung kemudian mencatat hasilnya agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan evaluasi.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan proses penilaian berdasarkan kriteria tertentu yang akan menghasilkan data atau informasi yang dibutuhkan. Dengan hasil tersebut akan memudahkan bagi pihak terkait yang dapat dijadikan sebagai acuan penentuan kebijakan penilaian dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada proses ke depannya. Pada tahap evaluasi ini akan dijadikan sebagai tolak ukur dan perbandingan pada saat kegiatan dilaksanakan.²⁹ Evaluasi ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam Kurikulum Merdeka, istilah evaluasi disebut dengan asesmen. Asesmen dibagi sesuai dengan jenis dan fungsinya, yakni

²⁸ Deni Hadiansah, *Kurikulum merdeka ...*, 27.

²⁹ Agus Salim Salabi, "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah, Education", *Achievement: Journal of Science and Research*, Vol. 1, No.1, Nopember 2020, 6 <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>.

asesmen sebagai proses pembelajaran (*assessment as learning*), asesmen untuk proses pembelajaran (*assessment for learning*), dan asesmen pada akhir proses pembelajaran (*assessment of learning*).³⁰ Namun secara garis besar asesmen terbagi menjadi asesmen formatif dan asesmen sumatif.

Evaluasi atau asesmen dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes maupun nontes. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi merupakan pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Hasil evaluasi akan dianalisis kemudian dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.³¹ Evaluasi ini juga akan menjadi pondasi untuk pembelajaran kedepannya agar pembelajaran lebih inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Kemendikbudristek No.56/M/2022 menyatakan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan ko-kurikuler yang berbasis proyek dan dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.³² Dalam proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dilaksanakan

³⁰ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka ...*, 145.

³¹ Nurlina Ariani, et al, *Belajar dan Pembelajaran*, 118.

³² Tim Penyusun “Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”, https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf, (2022), 5.

secara fleksibel, baik dari segi isi, kegiatan, maupun waktu pelaksanaan. Profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu beriman, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.³³ Keenam dimensi tersebut harus tertanam pada diri siswa agar menjadi pelajar Pancasila yang utuh dan memiliki karakter yang baik.

Kegiatan profil pelajar pancasila yang dimaksud adalah kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan sekolah dan pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar membantu siswa dalam mendalami sekaligus menghayati berbagai materi yang nantinya akan dipelajarinya ketika dalam kegiatan intrakurikuler.³⁴ Dalam praktiknya, contoh kegiatan tersebut di antaranya adalah membuat kliping, majalah dinding, mengerjakan makalah dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai penunjang kegiatan Intrakurikuler. Enam dimensi profil pelajar Pancasila tersebut yaitu :

- a. Beriman, Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pada point ini membahas mengenai siswa yang harus memiliki iman yang kuat, senantiasa bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlak yang luhur sebagai salah satu cara agar selalu terhubung dengan Tuhan Yang Maha Esa. Siswa juga harus memahami mengenai ajaran agama dan keyakinan yang telah

³³ Salinan Lampiran Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, (2022), 1.

³⁴ Khusna F dan Tasman H, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler", *Palapa : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (Mei 2020),162.

dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.³⁵ Perbedaan agama pada setiap siswa dalam kelas tidak mempengaruhi terlaksananya dimensi ini pada saat pembelajaran.

Terdapat 5 unsur elemen dalam beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yaitu :

- 1) Akhlak beragama;
- 2) Akhlak pribadi;
- 3) Akhlak kepada manusia;
- 4) Akhlak kepada alam;
- 5) Akhlak bernegara.³⁶

Dalam hal tersebut, dimaksudkan agar siswa memiliki akhlak dalam berkomunikasi atau berhubungan, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, alam semesta maupun bernegara. Akhlak tersebut kelak akan menuntun siswa menjadi pribadi yang taat pada peraturan agama serta memiliki sopan santun di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

b. Berkebhinekaan Global

Bhineka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Pada poin ini dimaksudkan bahwa Pelajar Indonesia harus mempertahankan budaya luhur, lokalitas, serta identitasnya, dan tetap memiliki pikiran terbuka

³⁵ Andriani Safitri, et al, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, (2022), 7080, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

³⁶ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka ...*, 121-122.

dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai adanya kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.³⁷

Adapun elemen kunci dalam berkebhinekaan global yaitu :

- 1) Mengetahui dan menghargai budaya;
- 2) Komunikasi dan interaksi antarbudaya;
- 3) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan;
- 4) Berkeadilan sosial.³⁸

c. Gotong Royong

Gotong royong telah menjadi tradisi turun-temurun pada lingkungan masyarakat di Indonesia. Sikap tersebut mencerminkan tindakan saling menghargai, tumbuh semangat kerja sama dan bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan, serta memberi bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan secara ikhlas. Dalam konteks lebih luas, gotong royong dan kerja sama dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara.³⁹ Gotong royong dalam lingkungan sekolah dapat dimaknai sebagai rasa solidaritas dan kebersamaan antar siswa agar saling bekerja sama dan saling membantu dalam kondisi sulit maupun senang.

³⁷ Rusnaini , et al, “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa”, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 27, No. 2, (Agustus 2021), 238.

³⁸ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka ...* , 122.

³⁹ Heri Wahyu Rejeki, “Membangun Karakter Gotong Royong Dan Kerjasama Melalui Gemar Berinfak Wujud Nasionalisme Di Sekolah”, *Jurnal Wahana*, Vol. 72, No. 1, (Juni 2020), 78.

Adapun elemen kunci dari gotong royong ini yaitu:

- 1) Kolaborasi (kerjasama), yakni saling membantu dan menolong;
- 2) Kepedulian yakni saling peduli antar sesama serta terlibat dalam kegiatan gotong royong atau semacamnya.⁴⁰

Dalam hal ini, gotong royong berfokus pada kemampuan pelajar pancasila untuk selalu menjunjung tinggi kerja sama, saling peduli dan mau berbagi terhadap sesama. Dimensi ini kelak dapat membantu memudahkan siswa dalam bersosial di lingkungan masyarakat.

d. Mandiri

Mandiri merupakan sikap tidak mudah bergantung pada orang lain, baik dalam menyelesaikan masalahnya sendiri maupun dalam menyelesaikan tugas, dengan cara guru selalu memberi kesempatan pada siswa untuk belajar dan mencoba hal-hal baru, memberi tugas agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu proses maupun hasil dari kegiatan belajarnya. Tugas guru adalah membimbing dan mengarahkan agar siswa dapat melakukannya dengan baik.⁴¹

Adapun elemen kunci profil mandiri ini yaitu :

- 1) Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, yakni sadar terhadap dirinya sendiri, sadar akan kebutuhan dan kekurangannya serta sadar terhadap situasi atau keadaan yang dihadapi;

⁴⁰ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka ...* , 123.

⁴¹ Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah", *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, (2022), 148.

- 2) Regulasi diri, yakni kemampuan siswa dalam membatasi diri terhadap hal yang disukainya maupun hal yang tidak disukainya.⁴²

Pada poin mandiri ini, diharapkan agar siswa mampu mengenal lebih dalam tentang kemampuan diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam hal tugas yang bersifat mandiri. Dimensi ini akan melatih kemandirian dan kejujuran siswa dalam mengerjakan ujian-ujian sekolah agar tidak mencontek.

e. Bernalar Kritis

Sebagai siswa sudah seharusnya memiliki nalar kritis sebagai bekal dalam belajar. Bernalar merupakan penghubung antara berpikir dan berargumen, sehingga tahap bernalar ini lebih tinggi dibanding berpikir. Bernalar kritis sama pentingnya dengan berpikir kritis dalam menumbuhkan intelektual seseorang.⁴³ Dengan memiliki nalar yang kritis, siswa tidak akan mudah bimbang dan tepat sasaran dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

Adapun elemen kunci bernalar kritis dalam Profil Pelajar Pancasila yaitu:

- 1) Memperoleh serta memproses informasi dan gagasan;
- 2) Menganalisis serta mengevaluasi penalaran dan prosedurnya;
- 3) Refleksi pemikiran dan proses berpikir.⁴⁴

⁴² Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka ...*, 123

⁴³ Nadila Putri Paramudita, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023", (Skripsi, Uin Raden Mas Said, 2023). 19.

⁴⁴ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka ...*, 124

Maksud dari bernalar kritis disini adalah pelajar Pancasila mampu mengolah informasi dengan nalar kritis, sehingga tidak mudah menelan informasi secara mentah serta tepat dalam mengambil keputusan. Dimensi akan membekali siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan agar tidak tergesa-gesa dan mampu menelaah masalah lebih dalam, sehingga mendapatkan solusi yang tepat.

f. Kreatif

Kreatif adalah kondisi dimana siswa memiliki kreativitas yang dapat menyesuaikan dan menciptakan hal yang bersifat orisinal, memiliki makna, bermanfaat serta berdampak. Pelajar pancasila juga memiliki kapabilitas dalam memecahkan suatu permasalahan serta memiliki kemampuan dalam menciptakan serta menghasilkan suatu yang pro aktif dan juga mandiri demi untuk memperoleh metode-metode yang inovatif. Adapun unsur dari kreatif ini adalah menciptakan suatu ide yang orisinal serta menciptakan suatu karya dan juga kegiatan yang orisinal.⁴⁵ Setelah menciptakan suatu karya atau kegiatan, hal tersebut dapat dipublikasikan melalui media sosial masing-masing siswa.

Elemen kunci kritis dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu:

- 1) Menghasilkan gagasan yang orisinal. Orisinal adalah sifat tidak meniru pada orang lain, namun memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemauan untuk melakukan sesuatu, orisinal yang

⁴⁵ Andriani Safitri, et al, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, (2022), 7081, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

dimaksud tidak berarti baru sama sekali, namun mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen- komponen yang sudah ada, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru⁴⁶ Kemudian gagasan yang baru tersebut akan menghasilkan suatu karya yang orisinal.

- 2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.⁴⁷ Karya tersebut dapat berupa media cetak maupun non cetak, serta dapat berupa suatu kegiatan yang dapat diikuti oleh siswa.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII

Pembelajaran adalah perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman atau pelatihan, dalam hal ini apabila perubahan kemampuan hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali pada perilaku semula menunjukkan bahwa belum terjadi peristiwa pembelajaran walaupun mungkin terjadi pengajaran.⁴⁸ Oleh karena itu, proses pembelajaran akan merubah perilaku siswa menjadi lebih baik.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan siswa untuk

⁴⁶ Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. P. "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus." *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*, Vol. 19 No. 1, (2021), 59–68.

⁴⁷ Kewarganegaraan, J., Syaefulloh, A. M., Windiani, D., Putriani, P., Rohaeni, S., Gustian, R., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Indonesia, U. P., & Barat, J. "Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila Dan Eksistensinya Bagi Mahasiswa". Vol. 6, No. 1, (2022), 2141–2149.

⁴⁸ Hayati, S, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017), 8.

memiliki pengalaman belajar, dengan kata lain pembelajaran adalah cara untuk mempersiapkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar bagi siswa yang di dalamnya terdapat dua unsur pokok, yakni unsur kegiatan guru dan siswa. Pembelajaran merupakan sistem yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas pendidikan, peran guru dan murid sangat berpengaruh dalam pembelajaran.⁴⁹ Pembelajaran merupakan aktivitas yang berproses melalui tahapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, yang diartikan sebagai interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Adapun terdapat 5 prinsip dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian siswa saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan siswa yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- 2) Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- 3) Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter siswa secara holistik.
- 4) Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya siswa, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.

⁴⁹ Shoimin, A, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2017), 22.

5) Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.⁵⁰

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti atau biasa disingkat dengan PAI dan BP merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan bimbingan dan arahan dari guru menggunakan metode pembelajaran yang telah dirancang. Dalam artian siswa adalah pelaku belajar, sementara aktivitas mengajar dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam menguasai bahan kajian PAI dan BP, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁵¹ Pada pembelajaran PAI dan BP kelas VII terdapat beberapa materi yang harus dipelajari oleh siswa, yaitu materi al-qur'an-hadis, akidah-akhlak, fikih, sejarah kebudayaan islam, dan bahasa Arab yang dirangkum menjadi satu buku. Dalam buku paket PAI dan BP kelas VII Kurikulum Merdeka terbagi dalam beberapa bab, yaitu :

Materi pada semester ganjil yaitu Bab I Al-Qur'an dan Sunah sebagai Pedoman Hidup, Bab II Meneladani Nama dan Sifat Allah untuk Kebaikan Hidup, Bab III Menghadirkan Salat dan Zikir dalam Kehidupan, Bab IV Mengagungkan Allah Swt. dengan Tunduk Pada Perintah-Nya, Bab V Damaskus: Pusat Peradaban Timur Islam (661-750 M).

Materi pada semester genap yaitu Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt, Bab VII Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan, Bab VIII Menghindari Gibah dan Melaksanakan

⁵⁰ Kemendikbudristek, Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi tentang lima prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka, 2022 <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/lima-prinsip-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>, (terakhir diakses pada 7 Desember 2023).

⁵¹ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, (Banda Aceh : Yayasan PeNA, 2017), 58.

Tabayun, Bab IX Rukhṣah: Kemudahan dari Allah Swt dalam Beribadah Kepada-Nya, Bab X Andalusia: Kota Peradaban Islam di Barat (756-1031 M).⁵²



⁵² Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berbentuk deskriptif yakni penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang, serta bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan menitikberatkan pada gambaran lengkap tentang fenomena yang dikaji.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jember, terletak di Jl. PB Sudirman No. 26, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Lokasi penentuan penelitian ini berdasarkan karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah penggerak dan telah menerapkan kurikulum merdeka pada proses pembelajarannya, yang termasuk dalam kurikulum merdeka tersebut adalah pembelajaran yang di dalamnya memuat 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila (P5) yang harus diterapkan siswa dan sesuai dengan judul terkait.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dan yang menjadi subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru PAI kelas VII dan siswa kelas VII. Data akan diperoleh dari wawancara inklusif dan terstruktur kepada informan terkait. Penulis akan menerapkan

sistem *plan, do, and see*, yakni merencanakan, melakukan, dan mengamati terkait materi yang akan diterapkan bersama guru mata pelajaran. Subjek penelitian ini juga melibatkan audiensi dari kelas VII SMP Negeri 2 Jember.

Tabel 3. 2

Daftar Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Udik Kristyono, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Taufiqurrohman, M.Pd.	Waka Kurikulum
3.	Rif'atul Himmah, M.Pd.I	Guru PAI Kelas VII
4.	M. Norendra Ghani	Siswa kelas VII A
5.	M. Albisny Kuroyyim Rojih	Siswa kelas VII B
6.	Abdullah Al Watad	Siswa kelas VII C
7.	Azzar Raditya Firmansyah	Siswa kelas VII D
8.	Naila Fakhriyah	Siswa kelas VII E
9.	Amalia Shofa Azzahra	Siswa kelas VII F
10.	Chania Rhosalinda Bastia	Siswa kelas VII G
11.	Aysieril Firsya Iliawan	Siswa kelas VII H

Sumber : Dokumentasi 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan yakni observer hanya mengamati interaksi atau kejadian yang sedang atau telah berlangsung. Data yang diperoleh peneliti pada tahap observasi ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran PAI di Kelas VII B, VII F, dan VII H. Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran PAI kelas VII dan siswa kelas VII terkait penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur tersebut bertujuan agar situasi dan suasana yang tercipta tidak terjalin tegang dan kaku. bersifat santai namun memenuhi kriteria wawancara yang sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan jawaban atas permasalahan secara terbuka, di mana para pihak yang terkait dalam penelitian yang diajak wawancara akan dimintai pendapatnya, ide pemikirannya.⁵³ Hasil wawancara tersebut dicatat dan dijadikan sebagai kesimpulan awal. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 4.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan berbentuk modul ajar, visi, misi, struktur organisasi di SMP Negeri 2 Jember dan dokumentasi selama berlangsungnya proses pengambilan data penelitian di sekolah pada saat observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sistematis sehingga

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2022), 115-116.

data dapat disimpulkan dan mudah difahami. Menurut Miles, Huberman dan Saldana⁵⁴ tentang analisis data kualitatif, dibagi dalam tiga tahap yaitu :

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data yang diperoleh di lapangan pastilah cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara detail dan menyeluruh, kemudian disederhanakan dan diubah dalam aneka macam melalui pemilihan ketat, uraian singkat atau ringkasan. Semakin lama penelitian di lapangan maka datanya semakin banyak, kompleks dan rumit. Dalam penelitian ini menyederhanakan data akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari atau mengumpulkan data lebih lanjut.⁵⁵ Data tersebut akan dikumpulkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁶

c. Kesimpulan/Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam tahap ini disebut dengan kesimpulan awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

⁵⁴ Feny Rita Fiantika, et, al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 70.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 247.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 249.

berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal ini didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁷

F. Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan pada data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yang digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi data melalui :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara kepada setiap subjek penelitian dengan pertanyaan yang sama. Hal ini bisa dibuktikan pada bab empat halaman 53

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara dan observasi sekaligus pada setiap subjek penelitian. Hal ini dibuktikan pada bab empat halaman 54.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 252.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini terdiri tiga tahapan yaitu :

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun rencana penelitian

Tahapan ini merupakan pondasi awal sebelum melakukan tahapan

lainnya. Mau dibawa kemananya penelitian ini adalah berkaitan dengan menyusun perencanaan penelitian. Apabila rencana dibuat dengan baik dan rinci, maka penelitian akan berjalan secara maksimal dan sistematis nantinya.

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana penelitian yaitu dengan mengajukan judul penelitian kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yaitu ibu Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd. Setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, peneliti menyusun proposal penelitian.

2) Mengurus Perizinan

Sebelum melaksanakan observasi lapang, peneliti mengurus surat izin observasi untuk diserahkan kepada Kepala SMP Negeri 2 Jember yaitu bapak Udik Kristyono, S.Pd.

3) Memilih Narasumber

Pada tahap ini, peneliti telah menentukan narasumber yang tepat untuk dijadikan sasaran informasi perihal tema yang akan dikaji. Yaitu siswa kelas VII, guru PAI kelas VII, Waka Kurikulum dan Kepala sekolah.

4) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahap terakhir dari bagian pra penelitian adalah menyiapkan instrument penelitian dan menyusun perlengkapan penelitian yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan observasi lapang dan terjun langsung ke lapangan yaitu SMP Negeri 2 Jember. Tahap ini merupakan inti dari tahapan lainnya karena pada tahapan ini akan menemukan informasi dan mengumpulkan data yang sedang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menganalisis data. Dalam tahap ini peneliti akan mengolah data sedemikian rupa untuk nantinya akan menjadi jawaban atas judul yang telah peneliti angkat. Yang mana analisis data ini merupakan hasil dari perolehan data observasi, wawancara, beserta dengan dokumentasi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah (Identitas Sekolah)

SMP Negeri 2 Jember, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur yang berdiri sejak 1 Agustus 1960. Dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 20.1.05.30.03.003 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20523857. SMP Negeri 2 Jember terletak di Jl. PB Sudirman No.26, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118 tepat dipusat kota yang berseberangan dengan alun-alun Jember dan stasiun Jember.⁵⁸

Hari aktif SMP Negeri 2 Jember dimulai pada hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Jam kegiatan di SMP Negeri 2 Jember dimulai pada pukul 07.00 WIB yang diawali dengan menyayikan lagu Indonesia Raya dan berdoa bersama sesuai dengan agamanya masing-masing di dalam kelas, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran.

Di SMP Negeri 2 Jember terdiri dari kelas VII, VII dan IX. Kelas VII telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak Tahun Pelajaran 2023/2024, sedangkan kelas VIII dan kelas IX masih menggunakan

⁵⁸ SMP Negeri 2 Jember, terakhir di akses pada 15 April 2024, <https://smpn2jember.sch.id/>.

kurikulum 2013 (K13). Perbedaan kurikulum ini menjadi tantangan bagi pihak sekolah dalam proses pembelajarannya.⁵⁹

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Jember

a. Visi SMP Negeri 2 Jember

"Berakhlak Mulia, Berkualitas Tinggi, Inovatif, dan Mampu Berdaya Saing Global". Visi tersebut mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.⁶⁰

b. Misi SMP Negeri 2 Jember

- 1) Membina peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non- akademik melalui penanaman budi pekerti yang luhur dan program kegiatan keagamaan sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Mewujudkan pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, serta mengembangkan bidang ilmu pengetahuan.
- 3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC sesuai karakteristik mata pelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- 4) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.

⁵⁹ Taufiqurrohman, diwawancara oleh penulis, Jember 15 Maret 2024.

⁶⁰ SMP Negeri 2 Jember, terakhir di akses pada 15 April 2024, <https://smpn2jember.sch.id/>.

- 5) Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal
- 6) Menerapkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang sistemik
- 7) Pemenuhan standar pembiayaan dengan memberdayakan semua potensi yang dapat mendukung pembelajaran yang unggul
- 8) Mengembangkan sistem penilaian hasil belajar yang efektif, obyektif, dan sistematis.
- 9) Menumbuhkan pengembangan Sekolah Budaya di lingkungan sekolah, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- 10) Mewujudkan lingkungan Sekolah Ramah Anak (SRA) dan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 11) Mewujudkan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di lingkungan SMP Negeri 2 Jember.⁶¹

c. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Jember

Struktur organisasi SMP Negeri 2 Jember mengacu berdasarkan SK Kepala SMPN 2 Jember dengan nomor surat 800/193/310.01.20523857 /2024 pada tanggal 2 Januari 2024 tahun ajaran 2023/2024, selengkapnya sebagai berikut :

⁶¹ SMP Negeri 2 Jember, terakhir di akses pada 15 April 2024, <https://smpn2jember.sch.id/>.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 JEMBER



Jl. PB. Sudirman No. 26 Jember, Telepon 0331- 484878
Website: www.smpn2jember.sch.id E-mail : info@smpn2jember.sch.id

Lampiran 5 SK Kepala SMPN 2 Jember
Nomor : 800/193/310.01.20523857/2024
Tanggal : 02 Januari 2024

**PEMBAGIAN TUGAS GURU SMPN 2 JEMBER
DALAM MELAKSANAKAN TUGAS TAMBAHAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO	NAMA GURU	NIP	TUGAS TAMBAHAN
1	Udik Kristiyono, S.Pd.	19690418 199302 1 002	Kepala Sekolah
2	Taufiqurrohman, S.Pd.,M.Pd.	19881010 201101 1 014	Waka Akademik
	Siti Yulaikah, S.Pd.	19750303 200604 2 030	Waka Non Akademik
	Imawati, S.Pd.	19821005 200501 2 013	Waka Administrasi UPTD
3	Christina Triatmie B, M.Pd.	19661106 198803 2 013	Urusan Kurikulum I
	Subianto, S.Sos.	19710926 202221 1 001	Urusan Kurikulum II
	Lutfia Aziz, S.Pd.	19910218 202221 2 001	Staf. Kurikulum
4	Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I.	19710319 200801 1 007	Urusan Kesiswaan
	Wulan Trisnani, S.Pd.	19841128 200902 2 004	Staf. Kesiswaan I
	Hanafi, S.Pd.	19831203 202321 1 003	Staf. Kesiswaan II
5	Agus Riani Dwiana, S.Pd.	19640815 198703 2 011	Urusan Humas
6	Dra. Pontjo Retnaningsih	19670130 199403 2 005	Urusan Sarana Prasarana
	Leni Ofta Agustina, S.Pd.	19940812 202221 2 016	Pengurus Barang
7	Taufiqurrohman, S.Pd.,M.Pd.	19881010 201101 1 014	Operator Dapodik
	Dra. Ine Setiyarti	19640730 199003 2 007	Koordinator BK
8	Ririn Setiyorini, S.Pd.	19721020 202221 2 001	Koordinator Kopsek
			Petugas Kopsek,
			Bendahara Tabungan Rekreasi
9	Rachma Windasari, M.Pd.	19890607 202221 2 001	Bendahara BOS
	Subianto, S.Sos.	19710926 202221 1 001	Kepala Laboratorium
10	Fauzi, M.Pd.	19710316 199802 1 001	Kepala Perpustakaan
	Adhyaksa Maulana Putra, S.S.	---	Pustakawan
11	Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I.	19710319 200801 1 007	Koordinator Musholla
12	Ari Nur Cahyani, S.Pd.	19780822 201412 2 002	Koordinator UKS
	Faiqotul Himah, S.Pd.	19841225 202321 2 013	Petugas UKS
13	Dra. Ismu Ulaiyah	19670423 199802 2 004	Pendata Prestasi Siswa

02 Januari 2024
Kepala SMPN 2 Jember,
UDIK KRISTYONO, S.Pd.
NIP. 19690418 199302 1 002

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.5 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Jember

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut maka diperoleh data

terkait Implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember.

Berikut ini data yang ada mengacu pada fokus penelitian yaitu:

1. Perencanaan penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Jember melalui tahap wawancara dan dokumentasi kepada beberapa sumber mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran PAI di kelas VII menyatakan bahwa 6 dimensi profil pelajar Pancasila telah terimplemetasikan dengan baik dalam proses pembelajaran PAI. Implementasi tersebut dimulai dengan proses perencanaan yang matang dan terstruktur agar berjalan sesuai dengan tujuan. Perencanaan diawali dengan proses penyusunan modul ajar yang dirancang dengan menyesuaikan materi, lingkungan, keadaan siswa dan memanfaatkan sarana prasana dengan sebaik-baiknya.

Ibu Rif'atul Himmah selaku guru PAI mengemukakan bahwa :

Pertama kali pastinya saya melaksanakan tes diagnostik terlebih dahulu kemudian dianalisis, selanjutnya menyusun modul ajar yang dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Untuk 6 dimensi profil pelajar Pancasila yang pertama pasti anak-anak sudah setiap hari laksanakan seperti berdoa sebelum belajar dan sholat dhuhur berjamaah. Untuk dimensi yang lain itu yang perlu direncanakan lebih matang, kalau di kelas biasanya saya mmengambil 2 atau 3 dimensi saja pada tiap materi dengan memberikan tugas-tugas individu ataupun kelompok.⁶²

⁶² Rif'atul Himmah, diwawancara oleh penulis, Jember 21 Maret 2024.

Bapak Taufiqurrohman selaku Waka Kurikulum mengemukakan

bahwa:

Pada modul ajar sudah muncul apa saja dimensi yang akan diterapkan pada satu pertemuan atau satu tema, nah tidak semua 6 dimensi tersebut ada dalam satu pertemuan tapi mungkin hanya mengambil dua atau tiga, tapi kita pastikan 6 dimensi tersebut sudah tersampaikan dan diterapkan oleh anak-anak semua.⁶³

Bapak Udik Kristyono selaku Kepala Sekolah mengemukakan

bahwa :

Saat pertama kali berganti dari k13 menjadi kurikulum merdeka Yang pertama kali saya lakukan adalah saya mengumpulkan seluruh guru seminggu sekali kita kumpul dan sharing. Upaya yang ditempuh dalam proses perencanaan adalah dengan melakukan budaya positif terlebih dahulu, seperti kita para guru memberikan contoh dulu kepada anak-anak sehingga mereka dapat meniru dan mengikuti, setelah di lingkungan sekolah kemudian di lingkungan kelas, guru yang mengajar menerapkan budaya positif juga. Setelah budaya positif telah tertanam pada diri anak-anak maka untuk implementasi 6 dimensi profil pelajar Pancasila akan mudah ditanamkan pada anak-anak dengan perlahan berdasarkan modul ajar yang telah disusun oleh guru.⁶⁴

Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan dalam proses implementasi 6 dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI telah diperhatikan dengan baik serta disusun secara terstruktur dan matang, sehingga dapat diimplementasikan dengan detail pada setiap siswa. Selain wawancara, peneliti juga memperoleh dokumentasi berupa modul ajar yang dapat dilihat pada lampiran 5.

⁶³ Taufiqurrohman, diwawancara oleh penulis, Jember 15 Maret 2024.

⁶⁴ Udik Kristyono, diwawancara oleh penulis, Jember 15 Maret 2024.

2. Pelaksanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember

Proses pelaksanaan implementasi profil pelajar Pancasila dapat berjalan lancar apabila pada proses perencanaannya telah tersusun dengan matang. Pelaksanaan implementasi tersebut memfokuskan pada sikap dan karakter siswa agar menjadi pelajar Pancasila yang utuh sesuai dengan jati diri sebagai warga Indonesia.

Peneliti berkunjung di SMP Negeri 2 Jember untuk melakukan observasi pada proses pembelajaran PAI.⁶⁵ Observasi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan berlangsung selama pembelajaran. Selain observasi, peneliti juga mengambil dokumentasi berupa gambar.⁶⁶ Sedangkan wawancara membahas mengenai bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dan cara penanaman enam dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa bersama guru PAI dan siswa kelas VII.⁶⁷

Menurut M. Norendra Ghani siswa kelas VII A menyatakan bahwa :

Bu Himma kalau memulai pelajaran selalu mengajak kami untuk berdoa bersama, tapi di kelas kami ada siswa yang non islam, dia boleh keluar kelas saat pelajaran PAI atau tetap di kelas yang penting tidak mengganggu pembelajaran. Tugas yang diberikan bu Himma itu contohnya seperti membuat video kelompok, membuat quotes yang kemudian di upload di Instagram.⁶⁸

⁶⁵ Observasi di SMP Negeri 2 Jember, 26 Februari 2024.

⁶⁶ Dokumentasi di SMP Negeri 2 Jember, 26 Februari 2024

⁶⁷ Wawancara di SMP Negeri 2 Jember, 29 Februari 2024

⁶⁸ M. Norendra Ghani, diwawancara oleh penulis, Jember 29 Februari 2024.

Hal serupa juga dikatakan oleh Abdullah Al Watad siswa kelas VII

C yang menyatakan bahwa :

Bu Himma ngajarnya seru, selalu pakai media pembelajaran yang asik. Tugas yang sering diberikan bu Himma itu membuat video kemudian di upload di instagram dan menandai akun instagramnya bu Himma.⁶⁹

Nailah Fakhriyah siswa kelas VII E juga menyatakan bahwa :

Waktu pelajaran PAI itu bu Himma suka menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan, kalau jawabannya ada Arabnya itu suruh menuliskan di papan tulis. Jadi di pelajaran PAI ini kita juga belajar membaca dan menulis huruf Arab.⁷⁰

Pernyataan tersebut sesuai dengan pengamatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di beberapa kelas.

Rif'atul Himma sebagai guru PAI kelas VII menyatakan :

Dalam menanamkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila saya harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa berupa tindakan maupun ucapan agar siswa dapat melihat kemudian meniru perilaku yang baik tersebut. 6 dimensi profil pelajar itu sudah saya terapkan kepada siswa secara bertahap, satu kali pertemuan itu ada yang 2 atau 3 dimensi. Contohnya untuk dimensi yang pertama itu berdoa sebelum memulai pembelajaran, sholat dhuhur berjamaah, menghormati guru. Kalau yang mandiri itu ketika mendapatkan tugas yang bersifat mandiri mereka tidak mencontek, yang dimensi bergotong royong mereka melakukan kerja kelompok berupa diskusi atau membuat video kelompok, kalau yang berkebhinekaan global itu misalnya dalam satu kelompok mereka masing-masing punya ide yang berbeda-beda kemudian ide tersebut dimusyawarahkan, ada juga di setiap kelas itu beberapa siswa yang berbeda agama atau non islam yang saya amati sejauh ini mereka memiliki toleransi yang baik, untuk dimensi bernalar kritis itu ketika diberikan bahan materi yang perlu didiskusikan, mereka akan membahas dengan

⁶⁹ Abdullah Al Watad, diwawancara oleh penulis, Jember 29 Februari 2024.

⁷⁰ Nailah Fakhriyah, diwawancara oleh penulis, Jember 29 Februari 2024.

masing-masing kelompok kemudian dapat menyampaikan hasil diskusi tersebut didepan kelas, nah untuk dimensi kreatif yang terkahir itu mereka saya suruh membuat poster yang berisi kata-kata motivasi dan video mandiri, jadi setiap siswa harus membuat satu video terkait pelajaran yang telah disampaikan hari itu.⁷¹

Bapak Taufiqurrohman selaku Waka Kurikulum menyampaikan bahwa:

Kita baru menerapkan kurikulum merdeka ini pada tahun ajaran 2023/2024 dan sekarang SMP Negeri 2 telah menjadi salah satu sekolah penggerak dan yang paling menjadi tantangan dan paling berbeda adalah adanya P5. Kita tidak dapat merubah karakter anak, tetapi kita hanya bisa membekali mereka agar dijadikan sebagai dasar untuk menjadi anak yang lebih baik. Berdasarkan laporan guru dan pengamatan saya, anak anak kelas VII ini mayoritas telah mengimplenetasikan dimensi profil pelajar Pancasila, namun yang cukup sulit untuk diterapkan adalah dimensi kerja sama dan mandiri, karena masih ada beberapa siswa yang anti sosial, nolep atau Bahasa mudahnya introvert. Dia cenderung pendiam dan tidak suka bersosial dengan orang lain, jadi dimensi ini perlu perhatian lebih terutama pada siswa yang introvert.⁷²

Bapak Udik Kristyono selaku kepala SMP Negeri 2 menyatakan bahwa:

Kalau di SMP 2 itu anak-anaknya enak diantur mudah diarahkan yang penting diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi. Sejauh ini saya rasa anak-anak telah mengimplementasikan dimensi profil pelajar Pancasila, walaupun disetiap kelas ada yang berbeda agama tapi pembelajara PAI bisa tetap jalan. Untuk anak-anak yang non islam waktu pelajaran PAI mereka boleh memilih untuk tetap di kelas tapi tidak mengganggu pelajara atau keluar kelas. Nah untuk yang non islam itu pelajaran agamanya dilaksanakan pada hari jumat siang.⁷³

⁷¹ Rif'atul Himmah, diwawancara oleh penulis, Jember 29 Februari 2024.

⁷² Taufiqurrohman, diwawancara oleh penulis, Jember 15 Maret 2024.

⁷³ Udik Kristyono, diwawancara oleh penulis, Jember 15 Maret 2024.

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan observasi yang telah peneliti laksanakan. Hasil dari pelaksanaan implementasi 6 dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI antara lain :

Tabel 4. 2

Daftar Implementasi 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila

No	Dimensi	Elemen	Hasil
1.	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak beragama	- Berdoa sebelum belajar - Sholat dhuhur berjamaah
		Akhlak pribadi	- Memakai seragam sesuai aturan dengan atribut lengkap dan rapi
		Akhlak kepada manusia	- Menghormati guru - Saling menyayangi antar teman
		Akhlak kepada alam	- Membagi piket untuk membersihkan kelas
		Akhlak bernegara	- Mengikuti pembelajaran di kelas
2.	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	- Tidak mengganggu teman yang berbeda agama ketika kegiatan

			pembelajaran PAI berlangsung
		Komunikasi dan interaksi antarbudaya	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menyela ketika teman sedang berbicara - Mendiskusikan ide yang berbeda-beda
		Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	<ul style="list-style-type: none"> - Aktif dan partisipatif dalam membangun Susana kelas yang toleran
		Berkeadilan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak membedakan suku, budaya maupun agama
3.	Bergotong royong	Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama sebagai tim dalam mengerjakan tugas kelompok
		Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu menjelaskan kepada teman yang belum paham materi pelajaran
4.	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menyontek saat diberi tugas yang bersifat individu
		Regulasi diri	<ul style="list-style-type: none"> - Berani bertanya

			ketika tidak paham dengan pelajaran
5.	Bernalar Kritis	Memperoleh serta memproses informasi dan gagasan	- Bertanya pada guru tentang materi yang belum dipahami
		Menganalisis serta mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	- Menelaah materi lebih lanjut
		Refleksi pemikiran dan proses berpikir	- Meninjau kembali tentang pemikirannya dan memastikan dengan bertanya kepada guru
6.	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	- Menyusun ide untuk membuat video atau poster
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	- Membuat video atau poster sesuai dengan ide yang telah disusun

Sumber : Dokumentasi 2024

Tabel tersebut menjelaskan bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Jember telah menanamkan enam dimensi profil pelajar Pancasila disertai dengan elemen-elemennya pada proses pembelajaran PAI, baik ditanamkan melalui tugas yang diberikan oleh guru, maupun hasil pengamatan guru selama mengajar.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran PAI yang berdasarkan

modul ajar, guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama, kemudian melaksanakan pembelajaran, Pada pertemuan pertama guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian membacakan ayat AL-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dengan kelompoknya masing-masing. Pada pertemuan kedua, siswa menghafalkan ayat Al-Qur'an yang telah dibacakan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga, siswa mencari arti setiap lafal pada ayat yang telah dihafalkan kemudian mencari hukum bacaan alif lam syamsiah dan alif lam qamariyah. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa tugas. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama.



Gambar 4. 6

Siswa Mengerjakan Tugas Mandiri



Gambar 4. 7

Siswa Menyetorkan Hafalan Kepada Guru

Gambar 4.2 memperlihatkan siswa yang sedang mengerjakan tugas mandiri. Pada gambar 4.3 memperlihatkan seorang siswa yang sedang menyetorkan hafalannya kepada guru.



Gambar 4. 8

Hasil Poster Karya Siswa

Gambar 4.3 merupakan bukti hasil poster karya siswa yang di upload di media sosial intagram. Selain membuat poster, siswa juga membuat video rangkuman materi pelajaran PAI yang juga di upload di intagram.

3. Evaluasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember

Tahap evaluasi dalam implementasi 6 dimensi profil pelajar Pancasila sangat dibutuhkan untuk meninjau kembali apakah terjadi kendala dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan. Tahap evaluasi ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk mempersiapkan kegiatan kedepannya.

Amalia Shofa Azzahra siswa kelas VII F menyatakan bahwa :

Saya harap bu Himma dapat memberikan tugas yang lebih seru dan menantang lagi bagi kami agar kami bisa lebih paham materi PAI dan lebih semangat belajar lagi.⁷⁴

Chania Rhosalinda Bastia siswa kelas VII G menyatakan :

Bu Himma selalu sabar dalam menghadapi kelas kami yang cukup ramai, saya harap pembelajaran kedepannya bu Himma lebih sering membuka sesi tanya jawab, karena menurut saya pelajaran agama itu masih banyak yang belum kami pahami.⁷⁵

Hal serupa juga dikatakan oleh Aysieril Firsya Iliawan siswa kelas

VII H :

Menurut saya pelajaran PAI itu perlu penjelasan yang detail, apalagi pas materi yang rumit seperti materi zakat. Semoga

⁷⁴ Amalia Shofa Azzahra, diwawancara oleh penulis, Jember 29 Februari 2024.

⁷⁵ Chania Rhosalinda Bastia diwawancara oleh penulis, Jember 29 Februari 2024.

bu Himma tidak jengkel dengan pertanyaan-pertanyaan dari kami.⁷⁶

Ibu Rif'atul Himma menyatakan:

Evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengukur apakah sudah mencapai target, evaluasi ini biasanya saya lakukan bersama guru mapel lain. 6 dimensi ini harus diterapkan kepada seluruh siswa, jadi kalau dirasa 6 dimensi itu terlalu berat, kita antar guru mapel saling berbagi tugas, misalnya saya fokus pada karakter religiusnya, guru IPS pada karakter social dan sebagainya sampai 6 dimensi tersebut sudah tertanam pada diri siswa dan melekat sebagai karakter pada dirinya sendiri.⁷⁷

Bapak Taufiqurrohman selaku Waka Kurikulum juga mengemukakan hal serupa :

Kami sering mengadakan Sharing dan kolaborasi antar guru mapel untuk memaksimalkan implementasi profil pelajar Pancasila misalnya guru IPS memaksimalkan pada dimensi yang bersifat sosial sedangkan guru PAI memaksimalkan pada religinya, hingga hasil akhirnya anak-anak mendapatkan satu kesatuan 6 dimensi yang utuh dari beberapa guru yang menyampaikan.⁷⁸

Bapak Udik Kristyono selaku kepala sekolah menyatakan :

Seluruh warga di sekolah ini sudah support semua, evaluasi mengenai kurikulum merdeka terutama implementasi P5 kami adakan sharing antar guru kelas VII agar saling berbagi informasi untuk mendapatkan solusi dalam setiap permasalahan.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, evaluasi yang dilaksanakan oleh guru di SMP Negeri 2 Jember adalah dengan melaksanakan sharing antar guru dengan instrumen penilaian yang mengacu pada modul ajar yang telah

⁷⁶ Aysieril Firsya Iliawan, diwawancara oleh penulis, Jember 29 Februari 2024.

⁷⁷ Rif'atul Himmah, diwawancara oleh penulis, Jember 21 Maret 2024.

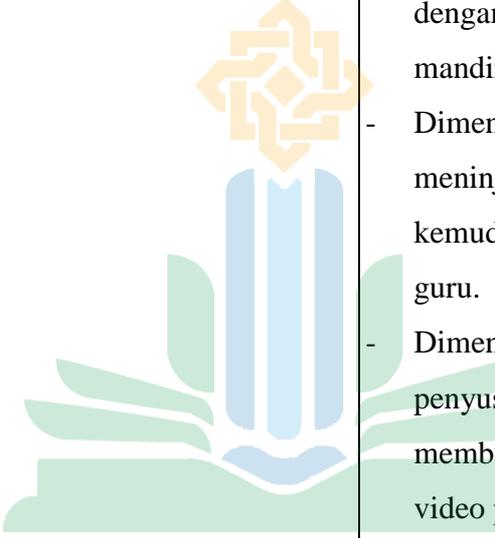
⁷⁸ Taufiqurrohman, diwawancara oleh penulis, Jember 15 Maret 2024.

⁷⁹ Udik Kristyono, diwawancara oleh penulis, Jember 15 Maret 2024.

disusun. Instrument penilaian terdapat pada di modul ajar, dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil dari instrumen tersebut akan didiskusikan bersama antar guru mata pelajaran yang di damping oleh Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum untuk mencari solusi kemudian dijadikan acuan dalam proses perencanaan pembelajaran selanjutnya.

Tabel 4.2
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember.	Perencanaan diawali dengan melaksanakan asesmen diagnostik kepada siswa, kemudian guru menyusun modul ajar lengkap dan menyesuaikan dimensi profil pelajar Pancasila dengan materi pembelajaran.
2.	Pelaksanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Jember.	Hasil pelaksanaan implementasi melalui 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dan BP adalah : <ul style="list-style-type: none"> - Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah dengan membaca doa sebelum dan sesudah belajar serta berakhlak sopan. - Dimensi berkebinekaan global adalah dengan mendiskusikan ide bersama serta tidak

		<p>mengganggu siswa yang berbeda agama saat pembelajaran PAI dan BP sedang berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dimensi gotong royong melalui kerjasama kelompok untuk menyelesaikan tugas. - Dimensi mandiri adalah dengan menyelesaikan tugas mandiri dan tidak menyontek - Dimensi bernalar kritis dengan meninjau ulang materi kemudian menanyakan pada guru. - Dimensi kreatif melalui penyusunan ide untuk membuat tugas poster atau video pembelajarann
3.	<p>Bagaimana evaluasi implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember ?</p>	<p>Evalasi yang dilaksanakan adalah melalui sharing antar guru kelas VII kemudian menghasilkan kesepakatan yakni melaksanakan kolaborasi antar guru mata pelajaran seperti contoh guru PAI dan BP memaksimalkan pada dimensi religius kemudian guru IPS memaksimalkan pada dimensi sikap sosial, begitupun dengan guru mata pelajaran lain.</p>

Sumber : Dokumentasi 2024

C. Pembahasan Temuan

Dalam hal ini akan dijelaskan pembahasan tentang data-data temuan yang telah terkumpul untuk dianalisis dan selanjutnya menarik kesimpulan. Untuk mengetahui data tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Jember tahun ajaran 2023/2024, peneliti telah memperoleh data tersebut dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut :

1. Perencanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember

Perencanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember adalah dengan melakukan asesmen diagnostik kemudian dianalisis, selanjutnya menyusun modul ajar secara terstruktur yang didalamnya memuat 2 sampai 3 dimensi yang harus dicapai oleh setiap siswa. Modul ajar tersebut berfungsi sebagai kerangka pembelajaran untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan capaian pembelajaran. Selain itu, tenaga pendidik harus selalu menanamkan budaya positif di lingkungan sekolah seperti saling menyapa baik sesama tenaga pendidik atau kepada siswa berlaku sopan dan lain sebagainya agar dapat dilihat kemudian ditiru oleh siswa, sehingga dapat mendukung implementasi 6 dimensi profil pelajar

Pancasila pada siswa.

Hasil temuan tersebut didukung sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Buhari Luneto yakni Perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan yang akan dicapai dan disertai cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai.⁸⁰ Adapun teori dari Deni Hadiansah yang menyatakan bahwa asesmen diagnostik dilakukan sebelum menyusun modul ajar yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan dan kemampuan awal siswa, sehingga guru dapat menentukan bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan proses pembelajaran⁸¹.

Kedua teori tersebut saling berkaitan dalam proses perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Jember. Karena sebelum menyusun modul ajar, guru melaksanakan asesmen diagnostik terlebih dahulu kepada siswa untuk menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan agar sesuai dengan capaian pembelajaran.

2. Pelaksanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember

Pelaksanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember adalah siswa kelas VII telah menerapkan 6 dimensi profil

⁸⁰ Buhari Luneto, "Perencanaan Pendidikan" (Mataram: Sanabil, 2023), 5.

⁸¹ Deni Hadiansah "Kurikulum Merdeka ...", 26.

pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI. Hal tersebut dapat di tanamkan pada diri siswa melalui tugas-tugas yang diberikan oleh guru. 6 dimensi profil pelajar Pancasila tersebut antara lain 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Berkebinekaan global; 3) Gotong royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar kritis dan 6) Kreatif. 6 dimensi tersebut fokus pada sikap dan perilaku siswa sebagai warga Indonesia agar menjadi pelajar Pancasila yang utuh.

Hasil implementasi 6 dimensi profil pelajar Pancasila tersebut yaitu

:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
Siswa melaksanakan do'a bersama sebelum memulai pembelajaran pagi hari di kelas masing-masing yang dipimpin oleh guru dari kantor. siswa juga melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di Musholla
- b. Berkebinekaan global
Siswa menyalurkan idenya masing-masing kemudian didiskusikan bersama untuk mendapatkan hasil yang telah disetujui bersama. Siswa juga telah menerapkan sikap toleran yang baik antar umat beragama dan antar suku.
- c. Gotong royong
Siswa melaksanakan kerjasama sebagai tim dalam menyelesaikan tugas kelompok serta saling membantu menjelaskan kepada teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

d. Mandiri

Menyelesaikan tugas yang bersifat individual dan tidak menyontek serta percaya pada kemampuan diri sendiri dapat mengerjakan tugas tersebut.

e. Bernalar kritis

Berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, meninjau ulang materi dengan mendiskusikannya dengan teman.

f. Kreatif

Menyusun ide-ide kreatif untuk membuat video atau poster yang berisi kata-kata motivasi islami kemudian di upload di media sosial.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan Deni Hadiansah yakni proses pelaksanaan dalam pembelajaran menuntut guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa⁸².

Teori tersebut selaras dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh kelas VII di SMP Negeri 2 Jember. 6 dimensi profil pelajar Pancasila telah terlaksana dan tertanam secara utuh pada diri siswa melalui beberapa tugas yang diberikan oleh guru. Selain diamati melalui tugas, penanaman 6 dimensi tersebut juga diamati saat proses pembelajaran sedang

⁸² Deni Hadiansah, "Kurikulum merdeka ...", 27

berlangsung berupa perilaku terhadap guru, perilaku terhadap teman, maupun cara berkomunikasi.

3. Evaluasi implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember

Evaluasi implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember dilaksanakan dengan cara sharing antar tenaga pendidik serta melakukan kolaborasi antar guru ketika dirasa cukup sulit untuk menerapkan seluruh 6 dimensi profil Pancasila tersebut, seperti kolaborasi antara guru PAI yang memaksimalkan pada sikap religius di setiap kelas kemudian guru IPS memaksimalkan pada sikap sosial di setiap kelas. Sehingga implementasi 6 dimensi profil pelajar Pancasila dapat berjalan dan tepat sasaran serta tertanam secara utuh pada diri siswa.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Nurlina Ariani yakni evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Hasil evaluasi akan dianalisis kemudian dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.⁸³ Hasil evaluasi ini akan dipertimbangkan kembali dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.

Pernyataan teori tersebut sesuai dengan kegiatan evaluasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jember yakni melalui sharing antar

⁸³ Nurlina Ariani, et al, "Belajar dan ...", 118

guru yang menghasilkan kesepakatan bahwa akan melaksanakan kolaborasi antar guru mata pelajaran, seperti contoh guru PAI dan BP memaksimalkan pada dimensi religius dan guru IPS memaksimalkan pada dimensi sosial, begitupun kolaborasi dengan guru mata pelajaran yang lain.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan peneliti, maka kesimpulan dari Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Jember adalah :

1. Perencanaan dalam implementasi 6 dimensi profil pelajar pancasila adalah diawali dengan melaksanakan asesmen diagnosti untuk mengetahui karakteristik siswa yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan modul ajar, kemudian guru mulai menyusun modul ajar lengkap yang telah ditentukan serta memasukkan dimensi profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan materi.
2. Hasil dari pelaksanaan implementasi 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dan BP adalah dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah dengan membaca doa sebelum dan sesudah belajar serta berakhlak sopan, dimensi berkebinekaan global adalah dengan mendiskusikan ide bersama serta tidak mengganggu siswa yang berbeda agama saat pembelajaran PAI dan BP sedang berlangsung, dimensi gotong royong melalui kerjasama kelompok untuk menyelesaikan tugas, dimensi mandiri adalah dengan menyelesaikan tugas mandiri dan tidak menyontek, dimensi bernalar kritis dengan meninjau ulang materi kemudian menanyakan pada guru, dan dimensi kreatif

melalui penyusunan ide untuk membuat tugas poster atau video pembelajaran.

3. Evaluasi yang dilaksanakan pada implementasi 6 dimensi profil pelajar Pancasila adalah melaksanakan sharing antar guru kelas VII kemudian berkolaborasi antar guru mata pelajaran dengan cara guru PAI dan BP memaksimalkan pada dimensi religius, kemudian guru IPS memaksimalkan pada dimensi sosial, begitupun seterusnya dengan guru mata pelajaran yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat ditunjukkan beberapa saran, antara lain :

1. Guru SMP Negeri 2 Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya, agar guru dapat memaksimalkan dalam penanaman enam dimensi profil pelajar Pancasila secara utuh pada diri siswa, tanpa mengesampingkan mata pelajaran lainnya.

2. Siswa SMP Negeri 2 Jember

Siswa agar lebih aktif dan interaktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar enam dimensi profil pelajar Pancasila menjadi karakter yang melekat pada diri siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Pentingnya dilakukan penelitian lanjutan karena enam dimensi profil pelajar Pancasila akan menjadi pondasi utama karakter siswa, terutama di lingkungan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina., Anisya, Sarah, Octavia, Sauda. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”. *Edumaspul – Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, No. 1. 2022.
- Andarusni, Alfansyur, Mariyani. “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”. *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5. No. 22020). <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>
- Anggraini, Devi , et al. “Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial” *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*. Vol. 2. No. 1. 2020. <http://dx.doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945>
- Ariani, Nurlina, et al. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Widiana Bhakti Persada. 2022.
- Aruncaya, Vivi. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smkn 1 Jeneponto”. Skripsi, Universitas Bosowa. 2023.
- Azis, Rosmiati. “Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol.4, No. 2. 2019.
- Azkiya, Shafira. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 29 Jakarta”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah 2023.
- Badriyah, Laila. et al. “Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0”. *Jurnal Absorbent Mind*. Vol. 1 No. 2. 2021.
- Damiati, Muhamad, Nurasikin Junaedi, dan Masduki Asbari. “Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka”. *Journal Of Information Systems And Management*. Vol. 03 No. 02. 2024.
- Darise, Gina Nurvina. “Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Merdeka Belajar” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado*. Vol. 02. No. 02. 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alqur’an dan Terjemahan*. Bandung: Cordoba. 2017.
- Fiantika, Feny Rita, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : Pt. Global Eksekutif Teknologi. 2022.

- Firdaus, Zahrotul. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi Kelas X SMAN 1 Baureno Bojonegoro." Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. 2023.
- Habibi, Ibnu. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom Dan Zoom Meeting)". *Jurnal Cendekia*, Vol. 12, No. 02. 2020.
- Hadiansah, Deni. *Kurikulum Merdeka dan paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung : Yrama Widya. 2022.
- Hayati, S. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang : Graha Cendekia. 2017.
- Irawati, Dini, et al. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa", *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* Vol. 6, No. 1. 2022.
- Istianah ., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. P. "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus." *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*, Vol. 19 No. 1. 2021.
- Kahfi, Ashabul. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah". *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*. 2022.
- Kemendikbudristek, Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi tentang lima prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka, 2022 <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/lima-prinsip-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>,(terakhri diakses pada 7 Desember 2023).
- Kemendikbudristek, Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi, tentang Kurikulum Merdeka, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> (terakhir diakses pada 25 Desember 2023).
- Kewarganegaraan, J., Syaefulloh, A. M., Windiani, D., Putriani, P., Rohaeni, S., Gustian, R., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Indonesia, U. P., & Barat, J. "Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila Dan Eksistensinya Bagi Mahasiswa". Vol. 6, No. 1. 2022.
- Khusna dan Tasman H. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler". *Palapa : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 8 No. 1.2020.

- Leny, Lince. “Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan”. *Jurnal Sentikjar* Vol.1 No.1. 2022.
- Luneto, Buhari. *Perencanaan Pendidikan*. Mataram: Sanabil. 2023.
- Maulida, Kirana Silkia. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021”. Skripsi, IAIN Salatiga. 2022.
- Nasution, Abdul Fattah, et al. “Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka”. *COMPETITIVE: Journal of Education*, Vol. 2. No. 3. 2023. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>
- Nugraha, Tono Supriatna. “Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran”. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, Vol. 19. No. 2. 2022. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>
- Nurfirda. “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engestrom (Studi Kasus di SMP Negeri 131 Jakarta dan SMA Negeri 1 Parung)”. 2023.
- Qomariyah, Nurul dan Muliatul Maghfiroh. “Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Perandan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Gunung Djati Conference Series*. Vol 10. 2022
- Paramudita, Nadila Putri. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”, Skripsi, Uin Raden Mas Said. 2023.
- Pramono, Joko. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Solo: Percetakan Kurnia. 2020.
- Rahayu, Restu. et al. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 4. 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rejeki, Heri Wahyu. “Membangun Karakter Gotong Royong Dan Kerjasama Melalui Gemar Berinfak Wujud Nasionalisme Di Sekolah”. *Jurnal Wahana*, Vol. 72. No. 1. 2020.
- Rintayati, Peduk. *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Purbalingga :Eureka Media Aksara. 2022.
- Rusnaini., Raharjo, Anis Suryaningsih, Widya Noventari. “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa”. *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 27.No. 2. 2021. <http://dx.doi.org/10.22146/jkn.67613>

- Safitri, Andriani., Dwi Wulandari, Yusuf Tri Herlambang. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6. No. 4. 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Salabi, Agus Salim. “Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah, Education”. *Achievment: Journal of Science and Research*, Vol. 1, No.1. 2020. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>
- Salinan Lampiran Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. 2022.
- Shoimin, A. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Sleman: Ar-Ruzz Media. 2017.
- SMP Negeri 2 Jember, terakhir di akses pada 15 Mei 2024, <https://smpn2jember.sch.id/>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2022.
- Suryadi, Rudi Ahmad dan Sumiyati. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021.
- Susilowati, Evi. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Al-Mishawah*. Vol 1. No. 1. 2022.
- Tim Penyusun “Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf. 2022.
- Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : CV. Adi Karya Mandiri. 2019.
- Yuliah, Elih. “Implementasi Kebijakan Pendidikan” *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2. 2020.
- Zainuri, Ahmad. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Bengkulu : Penerbit Buku Literasiolog. 2023

Lampiran 1 Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Metode penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP NEGERI 2 JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Mata Pelajaran PAI dan BP kelas VII 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan penguatan 6 dimensi, pelaksanaan penguatan 6 dimensi dan evaluasi penguatan 6 dimensi profil pelajar pancasila. Materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt, mawas diri dan introspeksi dalam menjalani kehidupan, menghindari gibah dan melaksanakan tabayun, rukhsah: kemudahan dari Allah Swt dalam beribadah kepada-Nya, andalusia: kota peradaban islam di Barat (756-1031 M) 	<p>Pendekatan Kualitatif, Jenis Deskriptif, penentuan subjek dengan Teknik <i>purposive sampling</i>, Pengumpulan data dengan Observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menurut Miles dan Huberman, keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember Bagaimana pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember Bagaimana evaluasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Laampiran 2 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indana Farihatul Luthfi
NIM : 204101010058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 1 Mei 2024

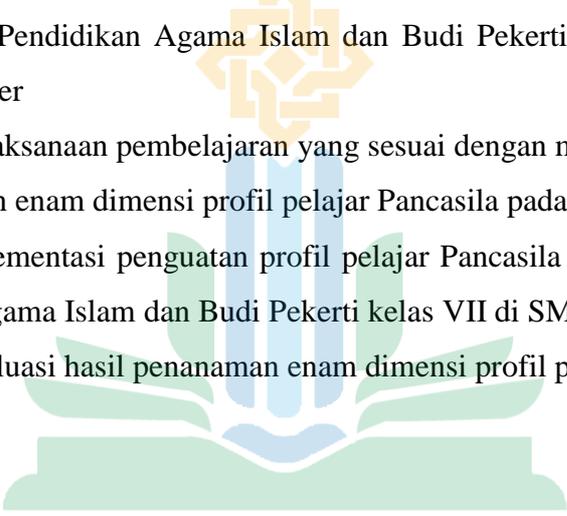
Saya yang menyatakan


NIM : 204101010058

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

1. Perencanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember
 - a. Proses penyusunan modul ajar untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran
2. Pelaksanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember
 - a. Proses pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar
 - b. Penanaman enam dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa
3. Evaluasi implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Jember
 - a. Proses evaluasi hasil penanaman enam dimensi profil pelajar pancasila



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

A. Kepala SMP Negeri 2 Jember

1. Bagaimana kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana proses transisi K13 menjadi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana kegiatan P5 di SMP Negeri 2 Jember?
4. Apakah siswa kelas VII telah menanamkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada setiap pembelajaran? Jika sudah, seperti apa contohnya?
5. Bagaimana upaya yang ditempuh dari pihak sekolah agar setiap siswa mampu menanamkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada setiap pembelajaran?
6. Apasajakah kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa?
7. Apasaja solusi dalam menghadapi kendala tersebut?

B. Waka Kurikulum

1. Bagaimana proses transisi K13 menjadi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Jember?
2. Apa tujuan dari pergantian kurikulum tersebut?
3. Bagaimana kegiatan P5 di SMP Negeri 2 jember?
4. Apakah siswa kelas VII telah menanamkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada setiap pembelajaran? Jika sudah, seperti apa contohnya?
5. Bagaimana upaya yang ditempuh dari pihak sekolah agar setiap siswa mampu menanamkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada setiap pembelajaran?
6. Apasajakah kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa?
7. Apasaja solusi dalam menghadapi kendala tersebut?

C. Guru PAI

1. Apakah siswa kelas VII telah menerapkan 6 dimensi Profil pelajar Pancasila pada proses pembelajaran?
2. Bagaimana upaya yang ditempuh dari guru agar setiap siswa mampu menanamkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI?
3. Apasajakah kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa?
4. Apasaja solusi dalam menghadapi kendala tersebut?
5. Bagaimana strategi yang ditempuh agar seluruh siswa dapat menerapkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila saat proses pembelajaran?
6. Media apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran?
7. Sumber belajar apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran?
8. Apakah ada kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung?
9. Bagaimana cara yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut?

D. Siswa kelas VII

1. Bagaimana suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jember?
2. Apa media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasa digunakan oleh guru?
3. Apa yang membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah kamu telah menerapkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila pada saat pembelajaran? Jika sudah, seperti apa contohnya?
5. Ceritakanlah kegiatan P5 yang paling kamu sukai!

Lampiran 5 Modul Ajar



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN



SMP NEGERI 2 JEMBER

Jalan PB. Sudirman 26 Jember 68118, Telp. 0331-484878

Website : www.smpn2jember.sch.id E-mail : info@smpn2jember.sch.id

MODUL AJAR

MAPEL AJAR : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

1. INFORMASI UMUM

Nama Sekolah	SMP Negeri 02 JEMBER
Penyusun	Rif'atul Himmah
Tahun Penyusunan	2023
Fase / Kelas / Semester	D/VII/I
Alokasi Waktu	
Elemen	Al-Qur'an dan Hadis
Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam serta dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an sehingga dapat termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan <i>alif lam syamsiyyah</i> dan <i>alif lam qamariyyah</i>Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 sesuai kaidah tajwidMelalui pembelajaran eksplorasi, peserta didik dapat mengartikan lafal pada Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam <i>Simple Mind Lite</i>.
Indikator Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">peserta didik dapat membaca Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid,

	<p>khususnya hukum bacaan <i>alif lam syamsiyyah</i> dan <i>alif lam qamariyyah</i></p> <p>b. peserta didik dapat menghafal Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 sesuai kaidah tajwid</p> <p>c. peserta didik dapat mengartikan lafal pada Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64</p> <p>d. peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam <i>Simple Mind Lite</i>.</p>
Pengetahuan/ Keterampilan Prasayarat	<p>a. Al-Qur'an dan hadis merupakan pedoman kehidupan</p> <p>b. Membaca al-Qur'an harus sesuai kaidah tajwid.</p>
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan Bernalar Kritis
Target Peserta Didik	peserta didik mampu membaca al-Qur'an sesuai tajwid. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, dapat diterapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
Model Pembelajaran	<p>a. Cooperative learning</p> <p>b. Demonstrasi</p> <p>c. Inquiry</p> <p>d. Project Base Learning</p>
Moda Pembelajaran	Pembelajaran Tatap muka
Metode Pembelajaran	<p>a. Tutor Sebaya</p> <p>b. Tanya jawab</p> <p>c. Praktik</p>

2. KOMPONEN INTI

Pertemuan Ke	Pertama
Pokok Bahasan	Membaca Q.S al-Nisa/4: 59 dan Q.S. al-Nahl/16: 64 dengan tartil, khususnya pada bacaan alif lam syamsiyah dan qamariyah
Total JP	12 JP
Bahan Ajar	Terlampir
Pemahaman Bermakna	<p>a. Al-Qur'an dan hadis merupakan pedoman kehidupan</p> <p>b. Membaca al-Qur'an harus sesuai kaidah tajwid.</p>
Pertanyaan Pemantik	a. Bagaimana cara membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid?

	<ul style="list-style-type: none"> b. Apa pentingnya membaca al-Quran harus sesuai dengan kaidah tajwid? c. Apa itu hukum bacaan Alif lam syamsiyyah dan alif lām qamariyyah? d. Apakah kalian mengetahui arti setiap lafal pada Q.S an-Nisā/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
Asesmen	Terlampir
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i>, <i>laptop</i>, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i>, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. 4) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran. 5) Guru mengajukan pertanyaan tentang al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup 	
Kegiatan Inti Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 6) Guru membagi Materi dibagi dalam dua sub materi: Materi 1 : Q.S an-Nisa/4: 59 dan Materi 2: Q.S. an-Naḥl/16: 64 7) Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1, 3, dan 5: membaca Q.S an-Nisa/4: 59 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan <i>alif lam</i> 	

	<p><i>syamsiyyah</i> dan <i>alif lam qamariyyah</i>.</p> <p>b. Kelompok 2, 4, dan 6: membaca Q.S. an-Nahl/6: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan <i>alif lam syamsiyyah</i> dan <i>alif lam qamariyyah</i></p> <p>8) Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya.</p> <p>9) Secara berulang-ulang peserta didik membaca Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang telah ditugaskan pada kelompoknya dipandu oleh tutor sebaya.</p> <p>10) Guru tetap berperan sebagai narasumber</p>	
Penutup	<p>11) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.</p> <p>12) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i></p>	

Pertemuan Ke	Kedua
Bahan Ajar	Terlampir
Pemahaman Bermakna	Menghafal Q.S al-Nisa/4: 59 dan Q.S. al-Nahl/16: 64 dengan tartil, khususnya pada bacaan alif lam syamsiyah dan qamariyah
Pertanyaan Pemantik	Apakah kalian hafal Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64?
Asesmen	Terlampir
Sarana dan Prasarana	<p>a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i>, <i>laptop</i>, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i>, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain</p> <p>b. al-Qur'an dan Terjemahnya</p> <p>c. Kondisi kelas yang kondusif</p>

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran,	

	<p>kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.</p> <p>2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.</p>	
Kegiatan Inti	<p>3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.</p> <p>4) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi.</p> <p>5) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.</p> <p>6) Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh hafalan Q.S an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 sesuai kaidah tajwid di depan peserta didik.</p> <p>7) Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl//16: 64 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.</p> <p>8) Secara berulang-ulang peserta didik menghafalkan Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 sesuai kaidah tajwid</p> <p>9) Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru.</p>	
Penutup	<p>10) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan</p> <p>11) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab</p>	

Pertemuan Ke	Ketiga
Bahan Ajar	Terlampir
Pemahaman Bermakna	Mengartikan Q.S al-Nisa/4: 59 dan Q.S. al-Nahl/16: 64 Q.S al-Nisa/4: 59 dan Q.S. al-Nahl/16: 64 dengan tartil, khususnya pada bacaan alif lam syamsiyah dan qamariyah
Pertanyaan Pemantik	Apakah kalian hafal Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64?
Asesmen	Terlampir
Sarana dan Prasarana	a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i> , <i>laptop</i> , Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI),

	<p><i>handphone</i>, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain</p> <p>b. al-Qur'an dan Terjemahnya</p> <p>c. Kondisi kelas yang kondusif</p>
--	---

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi. 5) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran. 6) Siswa memperhatikan setiap lafal pada Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 7) Peserta didik mencari arti setiap lafal pada Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 8) Peserta didik mencari hukum bacaan alif lam syamsiah dan alif lam qamariyah pada Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 9) Peserta didik mengisi hasil pencarian 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 10) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan 11) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab 	

3. LAMPIRAN

A. LEMBAR BAHAN AJAR PESERTA DIDIK

a. Bacaan dan Terjemah Q.S. an-Nisa/4: 59

فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
وَالرَّسُولَ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

b. Bacaan dan Terjemah Q.S. al-Nahl/16: 64

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Alif Lam Syamsiyyah

Alif Lam (ال) Syamsiyyah dibaca dengan memasukkan suara salah satu hurufnya dengan melepas suara alif lam. Huruf Alim Lam (ال) Syamsiyyah terdiri dari 14 (empat belas) huruf yaitu sebagai berikut:

ت ت ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

contoh:

الرَّحْمَنُ (dibaca al-rahman): alif lam (ال) diikuti huruf ra (ر)

السَّمَاءِ (dibaca: al-sama'): alif lam (ال) diikuti huruf sin (س)

النَّعِيمِ (dibaca: al-na'im): alif lam (ال) diikuti huruf nun (ن)

Pelafalan bacaan Alif Lam (ال) Syamsiyyah disebut juga Idgam Syamsiyyah. Hal ini karena suara Alif Lam (ال) dimasukkan ke dalam salah satu huruf syamsiyyah yang ada di hadapannya. Suara alif lam menjadi lebur karena dimasukkan dengan huruf Syamsiyyah tersebut. Untuk mengetahui Alif Lam (ال) Syamsiyyah dalam ayat Al-Qur'an terdapat cirinya, di antaranya adalah setelah Alif Lam terdapat huruf yang bertasydid.

Alif Lam Qamariyyah merupakan alim lam yang berhadapan dengan salah satu huruf Alif Lam (ال) Qamariyyah. Berbeda dengan Alif Lam (ال) Syamsiyyah, alif lam (ال) ini dibaca jelas atau izhar, tidak melebur pada huruf yang ada di hadapannya. Alif Lam (ال) Qamariyyah terdiri dari 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ا ب ج ح ك و خ ف ع ق ي م ه

contoh:

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ (dibaca al-hamdu lillah) : alif lam (ال) diikuti huruf ha (ح)
 غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ (dibaca al-magdubi); alif lam (ال) diikuti huruf mim (م)

B. AKTIVITAS SISWA/ LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan 1

Siswa membaca Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 bersama secara klasikal

Siswa membaca Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 secara kelompok

Siswa membaca Q.S an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 secara individu

Pertemuan 2

Untuk mengasah kemampuan kalian dalam memahami penerapan huruf Alif Lam (ال) Syamsiyyah dan Alif Lam (ال) Qamariyyah, bersama teman sekelompok isi bagan berikut.

Pertemuan 3

- a. Secara berkelompok, isilah arti tiap kata pada Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 (lihat tabel arti kata pada Asesmen Formatif)
- b. Jawaban ditulis di buku tugas dan boleh melihat Al-Qur'an dan Terjemahnya

C. ASESMEN (Pertemuan 1)

- a. Kelancaran bacaan pada saat pembelajaran Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64.

Kemampuan Membaca	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

b. Hafalan Q.S. an-Nisa>/4: 59 dan Q.S. an-Nah}l/16: 64 pada saat pembelajaran

Kemampuan Hafalan	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Q.S. an-Nisā/4: 59			
Q.S. an-Naḥl/16: 64			

c. Arti kata pada Q.S. an-Nisa>/4: 59

Kata	Arti	Kata	Arti
يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ	Hai orang-orang	اِلَى اللّٰهِ	kepada Allah (Al Quran)
ءَاٰمَنُوْا	وَالرّٰسُوْلِ
اَطِيعُوْا اللّٰهَ	اِنْ كُنْتُمْ
وَاَطِيعُوْا	تُؤْمِنُوْنَ
الرّٰسُوْلَ	بِاللّٰهِ
وَاُوْلِي الْاَمْرِ	وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ
مِنْكُمْ	ذٰلِكَ
فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ	خَيْرٌ
فِي شَيْءٍ	وَاَحْسَنُ
فَرُدُّوهُ	تَاْوِيْلًا

d. Arti kata pada Q.S. al-Nah}l/16: 64

Kata	Arti	Kata	Arti
وَمَا أَنْزَلْنَا	Dan Kami tidak menurunkan	الَّذِي اٰخْتَلَفُوا فِيهِ	apa yang mereka perselisihan itu
عَلَيْكَ	وَهْدَىٰ
الْكِتَابِ	وَرَحْمَةً
إِلَّا لَتَبِينَ	لِقَوْمٍ
هُمْ	يُؤْمِنُونَ

e. Penilaian

RUBRIK PENILAIAN PERTEMUAN 1:
INSTRUMEN PENILAIAN: KOGNITIF

ASPEK PENILAIAN	BERKEMBANG (5)	MENENGAH (3-4)	PEMULA (1-2)
Menyebutkan/ menunjukkan angka 1-5 secara berurutan	Peserta didik dapat menyebutkan/ menunjukkan angka 1-5 dengan urutan yang benar	Peserta didik dapat menyebutkan/ menunjukkan angka 1-5 tetapi tidak sesuai dengan urutannya	Peserta didik dapat menyebutkan/ menunjukkan angka 1-5 dengan bantuan

Kualifikasi Nilai Akhir (NA) Penilaian Kognitif:

Skor	Kualifikasi
1,00 – 2,00	Proses dan hasil akhir tidak sesuai
3,00 – 4,00	Proses sesuai tetapi hasil akhir tidak sesuai
5,00	Proses dan hasil akhir sesuai

INSTRUMEN PENILAIAN: Sikap (observasi)

ASPEK PENILAIAN	BERKEMBANG (5)	MENENGAH (3-4)	PEMULA (1-2)
Kemandirian	Peserta didik belajar tanpa disuruh oleh guru	Peserta didik belajar disuruh oleh guru	Peserta didik tidak belajar jika tidak didampingi oleh guru

Kualifikasi Nilai Akhir (NA) Penilaian Sikap:

Skor	Kualifikasi
1,00 – 2,00	Sikap Kurang (K)
3,00 – 4,00	Sikap Cukup (C)
5,00	Sikap Baik (B)

REFLEKSI UNTUK GURU

1. Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
2. Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan? Mengapa?
3. Bagaimana saya dapat memodifikasi kegiatan pembelajaran agar cocok dengan karakteristik peserta didik saya?

DAFTAR PUSTAKA

(silahkan diisi sesuai dengan materi)

Jember, 22 Juli 2023

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,



UDIK KRISTYONO, S.Pd.
M.Pd. 19690418-199302-1-002

Rif'atul Himmah,
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5663/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Jember

Jalan PB Sudirman NO. 26, Kp.Using, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010058
Nama : **INDANA FARIHATUL LUTHFI**
Semester : Semester delapan
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Udik Kristyoño, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Februari 2024

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 JEMBER
Jalan PB. Sudirman 26 Jember. 68118, Telp. 0331- 484878
Website : www.smpn2jember.sch.id, E-mail : info@smpn2jember.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/98/310.01.20523857/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMPN 2 Jember:

Nama : **UDIK KRISTYONO, S.Pd.**
NIP : 19690418 199302 1 002

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **INDANA FARIHATUL LUTHFI**
NIM : 204101010058
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "**Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**" pada tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 26 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 27 Maret 2024
Kepala SMPN 2 Jember,

UDIK KRISTYONO, S.Pd.
NIP. 19690418 199302 1 002

Lampiran 8 Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP NEGERI 2 JEMBER**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 25 September 2023	Observasi pra penelitian	
2.	Selasa, 26 Desember 2023	Wawancara awal dengan guru PAI kelas VII Rif'atul Himmah, M.Pd.I	
3.	Senin, 26 Februari 2024	Penyerahan surat izin penelitian	
4.	Selasa, 27 Februari 2024	Observasi pembelajaran PAI di kelas VII bersama guru PAI kelas VII Rif'atul Himmah, M.Pd.I	
5.	Kamis, 29 Februari 2024	Wawancara dengan siswa kelas VII A M. Norendra Ghani	
		Wawancara dengan siswa kelas VII B M. Albisny Kuroyyim Rojih	
		Wawancara dengan siswa kelas VII C Abdullah Al Watad	
		Wawancara dengan siswa kelas VII D Azzar Raditya Firmansyah	
		Wawancara dengan siswa kelas VII E Naila Fakhriyah	
		Wawancara dengan siswa kelas VII F Amalia Shofa Azzahra	
		Wawancara dengan siswa kelas VII G Chania Rhosalinda Bastia	
		Wawancara dengan siswa kelas VII H Aysieril Firsya Iliawan	
6.	Jum'at, 15 Maret 2024	Wawancara dengan Waka Kurikulum Taufiqurrohman, M.Pd	

7.	Jum'at, 15 Maret 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah Udik Kristyono, S.Pd	
8.	Kamis, 21 Maret 2024	Wawancara dengan guru PAI kelas VII Ri'fatul Himmah, M.Pd.I	
9.	Rabu, 27 Maret 2024	Meminta surat izin selesai penelitian	

Jember, 27 Maret 2024

Kepala SMP Negeri 2 Jember



UDIK KRISTYONO, S.Pd.

NIP. 19690418 199302 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Dokumentasi Foto

Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan ibu bapak

Rif'atul Himmah



Gambar 2. Wawancara dengan

Taufiqurrahman



Gambar 3. Wawancara dengan bapak
Udik Kristyono



Gambar 4. Wawancara dengan
siswa kelas VII

Lampiran 10 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Indana Farihatul Luthfi
NIM : 204101010058
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 7 Februari 2002
Alamat : Dusun Kemloso RT/RW 002/001 Desa Benculuk,
Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :
1. TK Khodijah 29 Cluring, Banyuwangi
2. MI Nurul Ath-har Cluring, Banyuwangi
3. SMP Plus Darussalam Tegalsari, Banyuwangi
4. SMA Darussalam Tegalsari, Banyuwangi